

**PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP
KESEHATAN MENTAL REMAJA (STUDI TERHADAP
REMAJA RT 24 DAN RT 25 KELURAHAN LOROK PAKJO
KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Strata Satu (SI) Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos)
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**

DISUSUN OLEH :

A. Irsyad Salamuddin

NIM: 12520001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
TAHUN 2016/1437 H**

NOTA PEMBIMBING

Hai : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fak,
Dakwah dan
Komunikasi
Uin Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

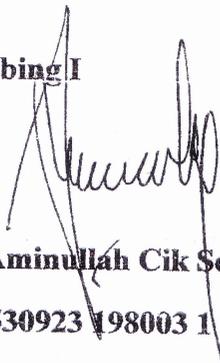
Setelah mengadakan bimbingan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari A.Irsyad Salamuddin Nim.12520001 yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA (STUDI TERHADAP RT 24 DAN RT 25 KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dengan surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Febuari 2017

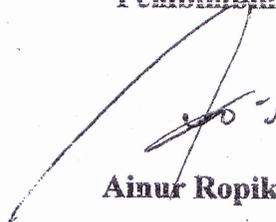
Pembimbing I



Drs. H.Aminullah Cik Sohar.M.Pd.I

NIP. 19530923 198003 1 002

Pembimbing II



Ainur Ropik. M.Si

NIP.19790619 200710 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA : A. IRSYAD SALAMUDDIN

NIM : 12520001

FAKULTAS : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

JUDUL : PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA (STUDI TERHADAP REMAJA RT 24 DAN RT 25 KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)

**Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Raden Fatah Palembang pada:**

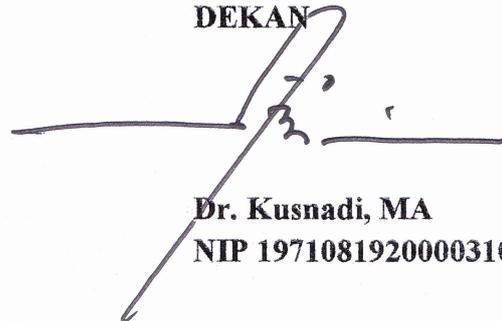
Hari/tanggal : Selasa, 25 April 2017

**Tempat : Ruang Munaqosah (Lantai 4 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah
Palembang)**

**Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam
dakwah.**

Palembang, 2 Mei 2017

DEKAN



Dr. Kusnadi, MA

NIP 197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua



Dr. Kusnadi, MA

NIP 197108192000031002

Penguji I



Drs. H. Musrin HM, M.Hum

NIP 195312261986031001

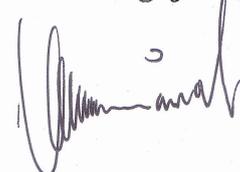
Sekretaris



Mirna Ari Mulyani, M.Pd

NIP 197801232007012012

Penguji II



Manah Rasmanah

NIP 197205072005012004

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA (STUDI TERHADAP REMAJA RT 24 DAN RT 25 KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka siap menanggung sanksi dari fakultas, sesuai dengan pasal 70, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang “sistem pendidikan” yang berbunyi : lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademi, atau advokasi sebagaimana yang dimaksud pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp. 200.000.000 (Dua ratus juta rupiah).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, Febuari 2017

Penulis,



A.IRSYAD SALAMUDDIN

NIM.12520001

LEMBARAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Dengan iman, akhlak dan ketakwaan menjadi kuat, tanpa iman, akhlak dan ketakwaan menjadi lemah.

Kupersembahkan Kepada:

- Kepada Ayahanda H. M. Riva'in S, M.HI dan Ibunda Hj. Sri Sukaisih tersayang yang tak henti-hentinya berdoa dan berjuang demi keberhasilanku.
- Kakakku Imam Nurcholish dan adik-adikku Nur Sa'adah, Abdullah Mas'ud Fajri yang telah memberikan motivasi bagiku.
- Keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu.
- Sahabatku terbaikku (Okta Ahmad Syahputra) yang selalu mendukung dan memotivasikan bagiku.
- Semua teman-teman terbaikku dan sahabat-sahabat seperjuangan di UIN Raden Fatah Palembang (Adeka ramadiah, Agustiansyah, Ari Anggara, Busroli, Erik Sumantri, Eva Kharisma, Fadlin Hasan, Hendra, Irnawati, Jimi Wijaya, Julianah, M. Abid Dailami, M. Arung Samudra, Melisyah Arianti, Mita permata sari, Nani Erlis dan seluruh anak-anak BPI 2012.
- Seluruh teman-teman di RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.
- Nusa, Bangsa, Agama, dan Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang kucintai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau islam dapat tersebar hingga saat ini.

Penulis bersyukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)”. Namun penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, karena itu dalam penyelesaian penelitian ini penulis membuka masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik dengan materi, tenaga maupun pemikiran hingga akhirnya skripsi ini selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, bapak Dr. Kusnadi, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta jajaran pembantu Dekan, yang telah banyak memberi kemudahan dalam proses studi pada fakultas dakwah yang penulis cintai.

2. Kepada kedua orang tuaku (Ayahanda H. M.Riva'in S, M.HI dan ibunda Hj.Sri Sukaisih) yang selama ini telah banyak berjasa memberikan doa restunya baik moral maupun material.
3. Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.i dan Ainur Ropik, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II atas ketulusannya dalam membimbing dan motivasi.
4. Bapak Dr. Abdur Razzaq, M.A selaku penasehat Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam memilih mata kuliah.
5. Tak lupa kepada saudara-saudaraku (Kakak Imam Nurcholish, Adik Nur Sa'adah dan Abdullah Mas'ud Fajri) yang telah memberikan motivasi bagi diriku.
6. Kepada keluargaku yang terdekat yang telah banyak membantuku dalam kehidupan dalam mencapai gelar sarjana.
7. Kepada ketua RT (Darman RT 24 dan Hendra Gunawan RT 25) telah bersedia meluangkan waktunya untukku dalam membantu dan mencari data-data pada remaja yang berada di RT 24 dan RT 25 tersebut.
8. Semua sahabat terbaikku yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin

Palembang, Februari 2017

Penulis

A. Irsyad Salamuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	14
F. Variabel.....	17
G. Hipotesis.....	18
H. Defenisi Operasional.....	18
I. Metode penelitian.....	20

J. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Media Sosial Facebook.....	27
B. Kesehatan Mental Remaja.....	33
C. Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja.....	41
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	44
A. Sejarah Berdirinya RT 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang	44
B. Luas Wilayah Ketua Rt 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	46
C. Struktur Kepemimpinan RT 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	47
D. Program RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	53
E. Sarana dan Prasarana.....	55
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	57

B. Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24/25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Facebook adalah sebuah situ web jejaring sosial yang memungkinkan para penggunanya dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personal lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan interaksi dengan pengguna lainnya. Didalam penelitian ini peneliti mengangkat pokok permasalahan yaitu: bagaimana aktivitas media sosial (Facebook) remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, bagaimana pengaruh media sosial (Facebook) terhadap kesehatan mental remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dianalisis melalui teknik kuantitatif dengan menggunakan rumus tinggi, sedang, rendah (TSR). Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi perkembangan media sosial (Facebook) terhadap kesehatan mental remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, ini dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $13,52 > 4,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (facebook) terhadap kesehatan mental remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

DAFTAR TABEL

• Sarana dan prasarana RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	49
• Perhitungan mean skor jawaban angket variabel X.....	53
• Distribusi frekuensi dan persentase TSR tentang Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja di RT 24 dan RT 25 Rw 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	54
• Perhitungan mean skor jawaban angket variabel Y.....	58
• Distribusi frekuensi dan persentase TSR Tentang Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, manusia sudah sangat bergantung pada teknologi, untuk itu manusia harus mengenal kemajuan teknologi dengan baik dan dapat menggunakannya. Teknologi berkembang pesat seiring dengan bertambahnya kebutuhan hidup manusia. Tanpa ada informasi, maka tidak akan ada perkembangan dalam diri dan kehidupannya.

Perkembangan peradaban manusia pada dasarnya merupakan pengaruh perkembangan teknologi. Dengan kata lain, perkembangan teknologilah yang mendorong kemajuan peradaban manusia. Tentu saja selain faktor teknologi masih ada banyak faktor yang mendorong kemajuan peradaban, misalnya kemajuan dibidang ekonomi, kedokteran, kesusteraan dan sebagainya. Akan tetapi, dari sekian banyak faktor tersebut, yang menjadi faktor dominan ialah kemajuan teknologi. Menurut Futurolog Alvin Toffer dapat dibagi ke dalam 4 tahapan periode perkembangan zaman. Perubahan dari satu zaman ke zaman yang lain diawali sebuah revolusi peradaban akibat penemuan suatu jenis teknologi yang mengakibatkan perubahan diseluruh dunia.¹

¹Eko Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008) h. 1

Pada tanggal 4 Februari 2004, Facebook diluncurkan pertama kali oleh Mark Zuckerberg sebagai tempat bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal. Yang menakjubkan, dalam waktu 24 jam, 1.200 mahasiswa Harvard sudah menjadi anggota. Dan dalam dua minggu saja, lebih dari separuh mahasiswa Harvard telah mendaftar dan memiliki akun di Facebook. Bahkan beberapa kampus yang lain disekitar Harvard juga ikut meminta untuk bisa bergabung ke dalam jaringan Facebook. Dalam waktu 4 bulan setelah diluncurkan, 30 kampus telah masuk ke dalam jaringan Facebook. Karena itu, Zuckerberg dan dua orang temannya akhirnya memutuskan untuk pindah ke Palo Alto dan menyewa apartemen disana.

Pada tahun 2005, domain Facebook.com di beli oleh Zuckerberg senilai 200 ribu US Dollar atau Rp 2,3 milyar untuk menggantikan nama “The Facebook” yang semula digunakannya. Setelah itu, pada September 2005, facebook tidak lagi membatasi jaringannya pada kalangan mahasiswa semata.²

Facebook adalah jejaring sosial yang perkembangannya sangat pesat dikalangan remaja saat ini. Facebook menduduki peringkat pertama sebagai jejaring sosial yang terlaris diantara jejaring-jejaring sosial lainnya. Pengguna Facebook Indonesia mulai dari kalangan anak hingga dewasa. Tetapi sebagian besar pengguna Facebook adalah kalangan remaja. Kemudahan yang didapatkan di

² Ridwan Sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) h. 2-3

Facebook adalah daya tarik tersendiri bagi para kaum remaja. Di sisi lain kita berharap perkembangan teknologi akan membantu atau memberikan kemudahan. Tetapi kenyataan di lapangan banyak juga yang menyalahgunakan Facebook untuk hal-hal yang kurang baik.

Seiring dengan kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berjalan semakin cepat. Sekarang ini hampir di seluruh aspek kehidupan, tidak lepas dari teknologi informasi. Teknologi telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia, baik dalam berkomunikasi ataupun mendapatkan informasi.³

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Kemudahan mendapatkan informasi dan berkomunikasi merupakan keuntungan yang didapat dari teknologi informasi dan komunikasi. Namun, kemajuan teknologi tersebut dampak negatif bagi penggunanya. Dengan kehadiran teknologi ini diyakini sebagai alat pengubah. Hal ini kita bisa lihat bahwa penemuan teknologi dari para ilmuan yang jenius berawal dari tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia seperti, penemuan telepon bertujuan memudahkan kita berkomunikasi dengan orang lain.

³ Sutarman, *pengantar teknologi informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 21

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menempati peran yang sentral, karena hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan teknologi. Pada intinya TIK mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan mengubah tatanan sosial kehidupan manusia seluruh dunia.⁴

Perkembangan Facebook yang sangat baik dengan tawaran-tawaran kumpulan aplikasi yang lebih menarik, maka para remaja dengan semangat dan antusias menggunakan aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan kesukaannya sehingga orang pun tertarik. Begitu pun dengan banyaknya aplikasi dalam facebook, memungkinkan para remaja dapat mengungkapkan diri mereka. Pemanfaatan fasilitas-fasilitas pada Facebook akan mengacu pada tingkat intensitas penggunaan facebook yang semakin tinggi, dan cenderung yaitu siswa-siswa untuk mengungkapkan dirinya kepada teman-teman facebooknya melalui fasilitas-fasilitas Facebook yang mendukung. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan antara intensitas penggunaan Facebook dengan pengungkapan diri. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pengelolaan sebuah organisasi tentu melibatkan berbagai sumber daya yang merupakan aset organisasi tersebut. Informasi sebagai suatu sumber daya organisasi semakin dianggap penting untuk dikelola seperti halnya sumber daya organisasi lainnya. Lima jenis sumber daya yang pertama adalah sumber daya

⁴*Ibid*, h.58-59

fisik, yang memiliki wujud, sementara sumber daya informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para manajer untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya meliputi informasi dan data, tetapi juga perangkat keras komputer (Hardware), perangkat lunak komputer (Software), para spesialis informasi, pemakai, fasilitas, database, informasi dan data. Organisasi dalam operasinya selalu membutuhkan sistem-sistem untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali, dan menyalurkan informasi.⁵

Pada awalnya situs-situs jejaring sosial sebetulnya berfungsi sebagai media pergaulan didunia maya, namun prakteknya banyak hal yang bisa dilakukan di facebook. kegiatan yang dilakukan didalamnya antara lain menulis catatan seperti halnya blog, menampilkan foto sekaligus menandai identitas orang-orang didalamnya, promosi produk, pengumuman kegiatan, membangun kelompok minat yang sama, atau bahkan menghimpun massa untuk kepentingan politik.⁶ Facebook sangatlah bermanfaat untuk para kalangan anak maupun kalangan remaja, jadi Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang banyak diminat bagi kalangan remaja maupun kalangan menengah keatas. Bagi kalangan remaja tentunya sangat diharapkan tetap berhati-hati dalam menggunakan jejaring sosial agar tidak disalahgunakan bagi yang memiliki Jejaring Sosial atau Facebook ini.

⁵ Eko Nugroho, *Op.Cit*, h. 7-8

⁶ Ridwan Sanjaya, *Op.Cit*, h. 7

Infrastruktur teknologi adalah suatu hal yang paling penting karena media massa secara nyata dapat berjalan karena bantuan teknologi. Teknologi merupakan alat untuk mempermudah menyampaikan pesan, mempermudah penggalian informasi, dan menyampaikannya agar pesan berjalan dengan lancar. Teknologi merupakan tenaga produksi yang terus berkembang dan dalam rentan tertentu kadang akan membuat teknologi lama kian tidak berguna dan pada akhirnya ditinggalkan.

Perkembangan dunia teknologi di Indonesia dari waktu ke waktu selalu mengikuti perkembangan. Perkembangan dunia teknologi memungkinkan kita untuk mempermudah semua aspek kehidupan. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih hubungan yang dulunya memerlukan waktu yang lama dengan jarak yang jauh kini teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan seperti tanpa jarak.

Teknologi di Indonesia diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah berhubungan dengan orang yang jauh jaraknya. Kini teknologi telah berkembang dengan pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman. Contohnya pada situs jejaring pertemanan atau Facebook.

Menurut data yang diperoleh dari insidefacebook.com, Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan akun Facebook yang tercepat di Asia

Tenggara. Padahal dahulunya pengguna internet di negeri ini merupakan penggemar fanatik layanan jejaring sosial friendster. Namun ajakan untuk bergabung atau melihat akun jaringan pertemanan saat ini tidak lagi mengarah pada friendster (Fs), namun sudah berubah kelayanan Facebook (Fs).

Dengan tingkatan pertumbuhan pemilik akun FB sebesar 645% pada tahun 2008 atau total 831 ribu orang, Indonesia mengalahkan Malaysia, India, Thailand, Singapore, dan Cina. Bahkan pada akhir februari 2009 jumlahnya telah meningkat hampir 2 juta pengguna. Padahal pada awal tahun 2009, jumlah orang Indonesia yang memiliki akun Facebook baru mencapai 1 juta pengguna saja.

Pada awalnya Facebook di Indonesia ini telah digunakan untuk berhubungan dengan orang yang jauh jaraknya tapi sekarang Facebook digunakan alat untuk perdagangan, iklan dan lain-lain. Facebook memungkinkan seseorang menemukan teman lama, teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar. Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasilitas-fasilitas yang ditawarkan disitu itu, baik secara formal atau non formal.

Teknologi di Palembang telah berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangandari masa kesultanan hingga saat ini. Palembang adalah Ibu Kota terbesar kedua di Sumatera yaitu Medan. Teknologi di Palembang tidak kalah

jauhnya dari kota-kota lain yang ada di Indonesia, contohnya seperti penggunaan jejaring sosial atau Facebook di Palembang.

Facebook dikota Palembang sudah banyak yang diminati dari kalangan remaja hingga kalangan dewasa, bahkan pengguna Facebook di Palembang lebih besar pengaruhnya bagi kalangan remaja. Rata-rata remaja dikota Palembang banyak yang sudah memiliki akun Facebook hampir seluruh remaja dikota Palembang.

”Menurut Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa masa remaja ini dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat ia mencapai usia dewasa secara hukum. Masa remaja terbagi menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal dimulai pada saat anak-anak mulai matang secara seksual yaitu pada usia 13 sampai dengan 17 tahun, sedangkan masa remaja akhir meliputi periode setelahnya sampai dengan 18 tahun. Dan masa remaja akhir dimulai pada usia 18 sampai 25 tahun untuk mencapai masa remaja akhir atau masa dewasa.”

Seperti hanya yang terjadi di RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang yang padat dengan jumlah penduduknya sebanyak 186 kepala keluarga. Jadi wajar saja kalau remaja disana banyak yang menggunakan Media Sosial (Facebook). Oleh sebab itu, maka remaja di RT 24 dan RT 25 yang menggunakan Media Sosial (Facebook) ini juga sudah menjadi kebutuhan atau prioritas bagi perkembangan remaja itu sendiri. Oleh karena itu, Facebook menjadi salah satu tumpuhan bagi mereka sehingga dapat digunakan setiap waktu ataupun setiap detik. Remaja tempat saya sangat banyak sekali yang menggunakan Facebook. Facebook juga membuat remaja di RT 24 dan RT 25

tertarik agar bisa digunakan dan memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas.

Pada masa remaja penulis tertarik untuk meneliti atau memilih remaja awal sebagai salah satu ketertarikan penulis untuk menelitinya. Alasannya karena pada masa remaja awal pertumbuhan atau perkembangannya memiliki kemajuan dengan pesat sehingga mencapai kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola peraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari kematangan.

Dalam perkembangannya remaja di RT 24 dan RT 25 Facebook menjadi kebutuhan primer sehingga mengakibatkan racun atau rusaknya bagi kalangan remaja itu sendiri. Akan banyak waktu yang terbuang hanya karena Facebook, yang sejujurnya telah membuat produktivitas bagi remaja menjadi berkurang dan akan mengganggu aktivitas mereka di sekolah, bukan hanya mengganggu aktivitas di sekolahnya saja melainkan membuat mereka jadi salahguna dalam menggunakan Facebook.

Berdasarkan observasi di awal penulis tertarik untuk meneliti **Pengaruh Media Sosial (facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24/25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang).**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh media sosial (Facebook) bagi kesehatan mental remaja dalam hal ini dapat memberikan wawasan atau arahan bagi kalangan remaja dalam membentuk kesehatan mental remaja.

- b. Secara Praktis adalah penelitian ini dapat menjadi subangsih bagi kalangan remaja dalam menggunakan media sosial (Facebook).

D. Tinjauan Pustaka

Media sosial sudah menjadi keniscayaan. Kita menjadi makhluk yang semakin tak berdaya untuk tidak menjadi bagian darinya, apakah itu pelaku aktif maupun pasif. Layaknya suatu organisme hidup yang terus menemukan bentuk barunya, Media sosial ini mulai dari update kegiatan pribadi, berbagi informasi terkini, serta mengajak orang lain untuk terlibat dalam suatu kegiatan, dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, berdasarkan tinjauan yang dilakukan sampai saat ini belum terdapat karya yang membahas tentang **“Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang”** namun ada tulisan yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Kirom Nim. 9551001 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2001 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi ini berjudul “Surat Kabar dan Kontrol Sosial Terhadap Kasus Korupsi (Studi Terhadap Berita Tentang Korupsi di Harian Umum Sriwijaya Post Tahun 1997-1998)”. Dalam

⁷ Eko Y Napitupulu. Social Media Nation. (Jakarta : prasetiya Mulyani publishing, 2013). h. 17

Skripsi Abdul Kirom kontrol Sosial Terhadap Kasus Korupsi di Surat Kabar adalah andil surat kabar dalam upaya memberikan informasi terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang diantaranya kasus korupsi yang terjadi agar diketahui oleh seluruh komponen masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Nahnu Nim. 9551065 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2001 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi ini berjudul “Media Massa Islam di Era Informasi”. Media massa islam dalam perkembangannya dewasa ini memiliki berbagai tantangan yaitu: rendahnya kesadaran informasi umat islam, adanya trauma historik-idiologis, kurangnya dana.

Skripsi yang ditulis oleh Nopen Dynata Nim. 9552066 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2001 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi ini berjudul “Dampak Media Massa Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Islam”. Kemajuan media telah membawa dampak positif dan negatif bagi pelaksanaan bimbingan penyuluhan islam. Dampak positif adalah media massa dapat berperan sebagai media penyampaian pesan atau materi bimbingan dan penyuluhan islam yang berpengaruh pada peningkatan wawasan keagamaan umat dan pengalaman ajaran agama. Dampak negatif adalah media massa telah menjadi tantangan bagi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan islam karena begitu banyaknya misi-misi

yang tidak islami disebarkan juga melalui media massa sehingga bertentangan dengan bimbingan dan penyuluhan islam.

Skripsi ini ditulis oleh Juwita Elia Nim. 9551047 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2001 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi ini berjudul “Fungsi Psikologi Sosial Dalam Menunjang Komunikasi Dakwah”. Psikologi sosial adalah suatu kegiatan berhubungan atau berkomunikasi dengan cara menyampaikan pesan-pesan dan membahas masalah perilaku sosial individu dalam hubungannya dengan lingkungannya.

Buku ini ditulis oleh Ridwan Sanjaya, Panduan Cepat Menguasai Facebook, Jakarta: PT Elex Media Komputindo tahun 2009. Facebook adalah jejaring sosial yang berkembang sangat pesat dikalangan remaja saat ini. Facebook menduduki peringkat pertama sebagai jejaring sosial yang terlaris diantara jejaring-jejaring sosial lainnya. Pengguna Facebook di Indonesia mulai dari kalangan anak hingga dewasa. Tetapi sebagian besar pengguna Facebook adalah kalangan remaja. Kemudahan yang didapatkan di Facebook adalah daya tarik tersendiri bagi kalangan remaja. Di sisi lain kita berharap perkembangan teknologi akan membantu atau memberikan kemudahan. Tetapi kenyataan dilapangan banyak juga yang menyalahgunakan Facebook untuk hal-hal yang kurang baik.

Jika dilihat dari penelusuran terhadap karya ilmiah terdahulu, terdapat kesamaan didalam objek pembahasan skripsi dan tugas akhir yang ditulis oleh peneliti sebelumnya yaitu pembahasan Surat kabar dan kontrol sosial terhadap kasus korupsi (studi terhadap berita tentang korupsi di harian umum sriwijaya post tahun 1997-1998. Tetapi dalam penulisan skripsi ini ada perbedaannya yaitu dalam penelitian ini penulis memfokuskan mengenai pengaruh media sosial (Facebook) bagi perkembangan mental remaja (studi terhadap remaja RT 24/25 kelurahan lorok pakjo kecamatan ilir barat I palembang, yang didalamnya membahas tentang media sosial (Facebook).

E. Kerangka Teori

Untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental remaja. maka penulis memakai atau menggunakan teori humanistik. Pengertian teori humanistik adalah berusaha untuk memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya. Teori humanistik adalah membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Artinya teori humanistik ini adalah untuk mengetahui dan memahami perilaku dari sudut pandang pelakunya yaitu untuk mengenal diri mereka sebagai manusia yang unik dan mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.

Menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa pendekatan humanistik adalah pengembangan nilai-nilai dan sikap yang dikehendaki secara sosial dan pemerolehan pengetahuan yang luas tentang sejarah, sastra, dan pengolahan strategi berpikir produktif. Pendekatan sistem bisa dapat dilakukan sehingga para peserta didik dapat memilih suatu rencana pelajaran agar mereka bagi bermacam-macam tujuan belajar atau sejumlah pelajar. (Uno, 2006: 13).⁸

Pandangan psikologi yang pertama adalah aliran psikoanalisis menyatakan bahwa manusia itu hasil ciptaan dari insting dan konflik intrapsikis. Pandangan psikologi kedua aliran behavioristik menyatakan bahwa manusia itu sebagai korban dari lingkungan. Pandangan psikologi ketiga humanistik sangat bertolak belakang dari dua pandangan yaitu psikoanalisis dan behaviouristik. Aliran humanistik sering kali disebut sebagai “kekuatan ketiga (third force) dalam bidang psikologi. Hal ini dikarenakan aliran ini berusaha untuk menolak anggapan-anggapan yang dilontarkan oleh kedua psikologi lagi tersebut yaitu psikoanalisis dan behavioristik.⁹

Potensi dan kemampuan manusia untuk tumbuh ini sesuai dengan apa yang disebut Maslow sebagai aktualisasi diri. Menurut Maslow, manusia walau masih bayi mempunyai kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri. Dengan demikian,

⁸ Gagne dan Briggs, Pendekatan Humanistik, Uno, 2006: 13

⁹ Hartono dan Boy Soedarmadji, *psikologi konseling*, (Surabaya: Prenada Media Group, 2012) h.143

keunikan manusia pada umumnya adalah adanya kecenderungan untuk berusaha mengaktualisasikan dirinya (Holdstock & Rogers, dalam Gilliland, 1989).¹⁰

Menurut Carl Rogers (bapak psikologis humanistik) memberikan gambaran besar pandangan psikologis humanistik. Setiap manusia dalam pengalaman yang bersifat pribadi dimana dia, sang aku, atau diriku menjadi pusat. Perilaku manusia berpusat pada konsep diri, yaitu persepsi manusia tentang identitas diri yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah yang muncul dari suatu medan fenomena (Phenomenal Field), individu bereaksi pada situasi sesuai dengan persepsi tentang dirinya dan dunianya, anggapan adanya ancaman terhadap dirinya akan diikuti oleh pertahanan diri berupa penyempitan dan pengakuan persepsi, penyesuaian serta penggunaan mekanisme pertahanan ego, seperti rasionalisasi. Kecenderungan batiniah manusia menuju kesehatan dan keutuhan diri.¹¹

Media merupakan kekuatan sosial dan kultural yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Media membentuk opini publik dengan beberapa pendekatan. Salah satu teori yang paling dikenal adalah "Agenda Setting Theory. Diyakini bahwa agenda media dapat mengatur agenda publik, dan agenda publik pada gilirannya dapat mengatur agenda pemerintah. Artinya, masalah apa pun yang diekspose

¹⁰ *Ibid*, h.154

¹¹ Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) h.51

terus-menerus oleh banyak media pada waktu yang sama, dengan cepat dapat memengaruhi topik pembicaraan di masyarakat luas.¹²

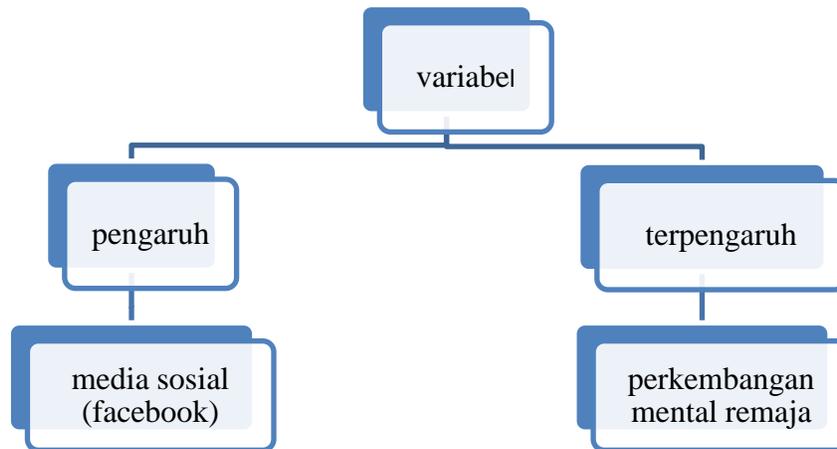
Media dakwah adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang bentuk lisan atau tulisan. Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah: Tv, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, handphone, bulletin.¹³

F. Variabel

Kata “variabel” berasal dari inggris variable arti “ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat berubah-ubah”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu pengaruh media sosia (facebook) sebagai variabel pengaruh (X) dan perkembangan mental remaja sebagai variabel terpengaruh (Y), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sketsa berikut ini.

¹² Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) h.198

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta:Raja Garindo,2011) h.9



G. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (facebook) terhadap perkembangan mental remaja.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (facebook) terhadap perkembangan mental remaja.

H. Definisi Operasional

1. Media Sosial Facebook

Media Sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas ideologi dan teknologi yang memungkinkan para pengguna media sosial tersebut dapat mencari berbagai macam aplikasi seperti blog, facebook, twitter dan lain-lain.

Facebook adalah jejaring sosial yang sangat baik dengan tawaran-tawaran kumpulan aplikasi yang sangat baik, dengan adanya aplikasi dalam facebook maka memungkinkan para remaja dapat mengungkapkan diri mereka, pemanfaatan fasilitas-fasilitas pada facebook akan mengacu pada tingkat intensitas pengguna facebook yang semakin tinggi, dan cenderung yaitu remaja untuk mengungkapkan dirinya kepada teman-teman facebooknya.

2. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah terhindarnya dari gangguan jiwa dan sakit jiwa itu identik dengan gila, maka gangguan jiwa memiliki gejala-gejala cemas tanpa sebab, malas, tidak ada gairah, lesu dan hal-hal semacam itu.

Kalau penulis memperhatikan masyarakat sehari-harinya akan dapat dijumpai orang dengan ragam dan perangnya. Ada orang yang selalu nampak riang dan gembira dan bahagia meski hidupnya amat sederhana. Dalam segala keadaan ia tetap menjadi dirinya, disukai orang, tidak mempunyai musuh, dan pekerjaan selalu berjalan lancar. Sebaliknya ada orang yang selalu murung, mengeluh dan kecewa, padahal secara lahir batin fasilitas hidupnya tercukupi atau lebih cukup. Ia tidak bisa diukur dengan orang lain, tidak semangat dalam melaksanakan tugas, ia selalu gelisah, cemas dan tidak perlu mencapai kepuasan batin.

3. Remaja

Masa remaja awal dari umur 13 sampai 17 karena pada masa pertumbuhan remaja memiliki kemajuan dengan pesat sehingga mencapai kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola peraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil kematangannya.

H. Metode Penelitian

1. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja di RT 24 dan RT 25 yang menggunakan Jejaring Sosial atau Facebook, kepala keluarga di RT 24 sebanyak 98, jumlah remaja di RT 24 yang menggunakan Facebook sebanyak 21 orang.

Sedangkan kepala keluarga di RT 25 sebanyak 88, jumlah remaja di RT 25 yang menggunakan Facebook sebanyak 19 orang. jadi pengaruh media sosial (Facebook) bagi kesehatan mental remaja ini untuk populasi semuanya baik itu dari RT 24 atau RT 25 berjumlah 40 orang.

“menurut Suhaimi Ari Kunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.¹⁵ Karena populasinya berjumlah 40 maka akan diambil sebagai obyek penelitian.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field reseach* atau penelitian lapangan. *Field reseach* atau penelitian lapangan adalah meneliti langsung ketempat penelitian atau turun langsung kelapangan untuk mendapatkan suatu data yang akan dikelolah dan mencari subyeknya di tempat yang akan diteliti tentang Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang).

3. Jenis Dan Sumber data

a. Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini antara lain:

1. Data Kuantitatif merupakan suatu data dari subyek atau responden yang akan diteliti mengenai judul Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi

¹⁴ Suhaimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Karya Cipta, 1998) h.115

¹⁵ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013) h.7

Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang). Data kuantitatif ini juga merupakan jawaban angket untuk memperoleh alternative jawaban dari responden yang akhirnya data akan diolah dan dianalisis. Jadi data kuantitatif adalah mencari data dari sumber atau subyeknya untuk menghasilkan jawaban sebuah data angket dan memperoleh alternative jawabannya dari subyek atau sumbernya tadi yang akhirnya data akan dapat dikelolah dan analisis secara terperinci.

b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer tersebut juga data asli atau data baru. Data yang langsung diperoleh dari sumbernya meliputi wawancara, observasi lapangan dan angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. data yang didapat dari berbagai literatur dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi adalah cara pengumpulan data dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti. Peninjauan langsung kelokasi di RT 24 dan RT 25 Rw 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.
- b. Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (sampel). Disini penelitian menyebarkan beberapa pertanyaan singkat dengan kertas ke beberapa remaja dan ketua RT 24 dan RT 25 bagi kesehatan mental remaja.
- c. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. penyelidikan terhadap arsip dan catatan tentang permasalahan penelitian yang ada di RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, kemudian dianalisis dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$a. \check{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\check{Y} = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.¹⁶

b. Nilai a dan b dihitung dengan rumus.

$$a = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum Y)^2} \quad b = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

a = Konstanta.

b = Koefisien Regresi

n = Number of cases.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

¹⁶ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.270

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

I. Sistematika

Sistematika pembahasan didalam skripsi ini dimaksudkan agar dapat memberikan kerangka ataupun gambaran garis besar materi didalam pembahasan sehingga akan terlihat hubungan antara bab demi bab dan juga untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti isi dari penulisan skripsi ini.

BAB. I Pendahuluan, pada bab ini menggambarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB. II Landasan Teori, media sosial facebook, kesehatan mental remaja dan pengaruh media sosial (facebook) terhadap kesehatan mental remaja.

BAB.III deskripsi wilayah penelitian, berisikan sejarah berdirinya facebook, luas wilayah, struktur kepemimpinan ketua Rt 24 dan RT 25, Program RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, sarana dan prasarana.

BAB. IV Analisis data dan pembahasan aktivitas media sosial (Facebook) remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, pengaruh media sosial (facebook) terhadap kesehatan mental remaja

RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I
Palembang.

BAB. V Penutup, pada bab ini merupakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial Facebook

1. Pengertian Media Sosial Facebook

Media Sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.

Media sosial juga merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas ideologi dan teknologi yang memungkinkan para pengguna media sosial tersebut.

Jadi media sosial ini adalah kita dapat mencari banyak informasi melalui media sosial tersebut seperti situs jejaring sosial, twitter, blog dan lain-lain. Tidak hanya itu saja kita juga mudah untuk berpartisipasi dan berbagi pengalaman dengan teman-teman seperti teman baru maupun teman lama. Semakin banyak teman di media sosial kita dapat mengetahui semua yang ada di media sosial tersebut.

Facebook adalah sebuah situ web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang

mahasiswa Universitas Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School. Atau dapat diartikan Facebook adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personal lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.¹⁷

Bagi yang sudah mempunyai Account Facebook, untuk mulai beraktifitas di Facebook dan berinteraksi dengan pengguna lain kita musti masuk atau login terlebih dahulu. Sedang bagi pengguna baru atau belum pernah mendaftar sebelumnya, tentu diwajibkan untuk mendaftar dahulu supaya mendapatkan Account Facebook baru. Caranya adalah kita tinggal memasukkan username (nama pengguna), alamat email, kata sandi, tanggal lahir, dan sebagainya seperti yang diminta di form registrasi dilanjutkan dengan langkah-langkah seperti yang diminta.

Facebook juga berkembang dengan pesat dikalangan remaja saat ini. Facebook menduduki peringkat pertama sebagai jejaring sosial yang terlaris diantara jejaring-jejaring sosial lainnya. Pengguna Facebook di Indonesia mulai dari kalangan anak hingga dewasa, tetapi sebagian besar pengguna Facebook adalah kalangan remaja. Kemudahan yang didapatkan di Facebook adalah daya

¹⁷ Ridwan Sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) h.2-3

tarik tersendiri bagi para kaum remaja. Di sisi lain kita berharap perkembangan teknologi akan membantu atau memberikan kemudahan, tetapi kenyataannya dilapangan banyak yang menyalahgunakan Facebook untuk hal-hal yang kurang baik.

2. Fungsi Media Sosial Facebook

Adapun beberapa fungsi dari media sosial yang seharusnya diketahui oleh para pengguna media sosial. Hal ini dikarenakan agar tidak salah pemakaian dan mendapatkan pengaruh yang positif terhadap media sosial tersebut. Ini lah beberapa fungsi yang berhubungan dengan media sosial diantaranya, yakni:

a. Menggunakannya Untuk Administrasi

Pengaturan profil pada setiap karyawan dengan menggunakan media sosial atau jejaring sosial bisa sangat relatif dan juga relevan serta mengetahui posisi pemasaran yang ada akan anda lakukan.

b. Belajar dan Mendengarkan

Menggunakan media sosial untuk sarana belajar maka ada banyak pengetahuan akan didapat. Anda juga bisa sharing apa saja kepada sesama pengguna jejaring sosial.

Fungsi Facebook yang paling mendasar adalah untuk mencari dan menjalin pertemanan antara pengguna dunia maya, tetapi seiring berjalannya waktu, Facebook digunakan untuk apa saja:

a. Sarana Komunikasi

Chatting di Facebook merupakan salah satu media penyaluran berita terhangat seputar artis, selebritis dan orang yang terdekat dengan kita. Sehingga dengan berbincang-bincang di Facebook, kita bisa mengetahui keadaan dan kabar sanak saudara yang sedang berada jauh.

b. Mencari Teman yang Dikasihi

Dengan menggunakan Facebook, kita dapat mencari teman kita yang sangat kita rindukan dengan dengan mengklik tombol "Add Friend". Otomatis kita akan menemukan teman yang selama ini kita rindukan.

c. Menambah Pergaulan

Dengan menggunakan Facebook, kita dapat menambah pergaulan dalam urusan berteman. karena Pergaulan ini lah yang perlu kita lakukan dalam mencari teman. tidak hanya itu, selain itu juga kita mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas atau terperinci melalui teman-teman.

d. Menambah Pengalaman

Dengan chatting di Facebook, kita dapat menambah pengalaman dalam urusan berteman. Agar kelak ketika kita sedang berselisih dengan teman yang lain, kita dapat lebih tenang dalam menghadapi perselisihan tersebut.

e. Menambah Penghasilan

Chatting di Facebook menurut Trio Gulamo, dapat menambah penghasilan. Salah satunya yaitu dengan cara berjualan pakaian, sepatu, tas dan lain-lain secara online.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, h 5-6

3. Manfaat Media Sosial Facebook

Manfaat media sosial ini tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan:

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa batas waktu dan ruang, hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Media sosial terkadang bisa membawa kita untuk bertemu teman lama, teman masa kecil, partner bisnis yang lost kontak, bahkan bisa bertemu dengan saudara kandung yang terpisah lama.

c. Media Sosial Dapat Menemukan Teman Baru

Teman-teman baru ini bisa saja diperoleh dari hasil iseng-iseng dalam menggunakan media sosial. Bukankah menyenangkan bisa mendapatkan teman dan menambah tali silaturahmi.

d. Sebagai Media Penghibur

menemukan berbagai hal menarik yang menghibur. Mulai dari cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, ataupun kutipan menarik yang dapat membuat anda rileks dan bisa melupakan kejenuhan sejenak.

e. Penyaluran Hobi

Ada banyak grup dan akun dari media sosial yang menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sejenis. Ada komunitas kolektor, komunitas supporter, komunitas pencinta musik. Dalam komunitas ini, para pengguna media sosial dapat saling berbagi pengalaman, tips, dan banyak hal mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

f. Memberikan Berbagai Macam Informasi Ter-Update

Informasi-informasi ini bisa kita temui dengan sangat mudah di dalam media sosial. Pengguna media sosial pun cukup terbantu dengan informasi-informasi seperti lowongan pekerjaan, jual beli kendaraan, dan lain-lain.

Facebook adalah media sosial yang mana Facebook pun juga mempunyai manfaat tanpa kita sadari, disini saya akan menjelaskan apa saja manfaat yang ada pada Facebook:

- a. Dengan adanya Facebook ini tentu dapat membantu kita mendapatkan teman yang banyak, bahkan bisa sampai luar daerah atau luar negeri.
- b. Tanpa kita sadari mungkin saja kita bisa berteman dengan teman lama.

- c. Di Facebook pun tersedia yang disebut grup, yang mana dengan adanya grup tersebut kita dapat saling bermusyawarah atau berdiskusi tentang sesuatu.
- d. Dapat menjadikan Facebook sebagai media sosial untuk menawarkan suatu barang atau jasa tanpa harus melakukan yang rumit.
- e. Di Facebook pun kita dapat pula bermain game atau bahkan tempat kita untuk belajar.
- f. Facebook sebagai media sosial untuk dapat menjalin suatu hubungan (berpacaran) karena di Facebook pun sangatlah mudah untuk mencari seseorang.
- g. Media Sosial Untuk Menambah Pengetahuan

Media sosial ini biasanya untuk menambah pengetahuan yang sifatnya populer atau berisi tentang tutorial dalam melakukan sesuatu, seperti cara memasak, cara membuat kerajinan tangan dan lain-lain sebagainya.

B. Kesehatan Mental Remaja

1. Pengertian Kesehatan Mental Remaja

Berbagai definisi tentang kesehatan mental telah dirumuskan oleh orang yang berbeda-beda profesi dan latar belakang kebudayaan, maka rumusan itupun berbeda-beda sejalan dengan perbedaan pendekatan dan sudut pandang yang mereka miliki. Perbedaan rumusan itu, lebih jauh juga mengakibatkan perbedaan

pada tingkat implementasi, yakni dalam diagnosa dan terapi untuk membantu orang mencapai tingkat sehat mental.

Di antara definisi yang banyak itu adalah sebagai berikut:

1. kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (neurose) dan gejala-gejala penyakit.

Definisi tersebut diatas muncul dari kalangan psikiatri (kedokteran jiwa). Sehat mental menurut definisi ini adalah terhindar dari gangguan jiwa dan sakit jiwa. Jika sakit jiwa itu identik dengan gila, maka gangguan jiwa memiliki gejala-gejala cemas tanpa sebab, malas, tidak ada gairah, lesu dan hal-hal semacam itu. Orang yang menderita gangguan jiwa masih menyadari realitas, sedang orang yang mengidap sakit jiwa sudah tidak lagi menyadari realitas.

2. kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup.

Definisi nomor dua itu akrab dikalangan ahli bimbingan dan konseling, karena orang yang bermasalah biasanya antara lain mengidap problem merasa terasing diri sendiri maupun lingkungan dimana ia hidup.

3. kesehatan adalah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan

yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa kepada kebahagiaan diri orang lain serta terhindar dari gangguan jiwa.

Definisi ini juga akrab dikalangan ahli bimbingan dan konseling, terutama yang berkaitan dengan permasalahan pekerjaan dan belajar. Seorang ahli komputer yang dipaksa bekerja dibidang sosial atau dosen yang dipaksa menjadi guru SD misalnya, ia berpeluang untuk terganggu jiwanya.

4. ada juga definisi yang menekankan pada kesehatan pribadi, kemampuan bertindak yang dibimbing oleh inteligensinya dan menghargai hidup, sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi dan pribadinya tumbuh dalam kesadaran, memiliki kompetensi serta mampu mencintai dirinya, orang lain dan alam sekitar.
5. kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.

Definisi terakhir inilah barangkali yang paling dekat dengan konsep bimbingan dan konseling, yakni dalam hal mengharmoniskan fungsi-fungsi jiwa.

Kalau kita memperhatikan kehidupan masyarakat sehari-harinya, akan dapat dijumpai orang dengan ragam dan perangnya. Ada orang yang selalu nampak

riang dan gembira dan bahagia meski hidupnya amat sederhana. Dalam segala keadaan ia tetap menjadi dirinya, disukai orang, tidak mempunyai musuh, dan pekerjaan selalu berjalan lancar. Sebaliknya ada orang yang selalu murung, mengeluh dan kecewa, padahal secara lahir fasilitas hidupnya tercukupi atau lebih dari cukup. Ia tidak bisa diakur dengan orang lain, tidak semangat dalam melaksanakan tugas. Ia selalu gelisah, cemas dan tidak perlu mencapai kepuasan batin.

Dalam Al-Qur'an manusia disebut sebagai *basyar* dan sebagai *insan* disamping sebagai *bani adam*. lebih merujuk pada persamaan manusia sebagai fisik, sedangkan *insan* merujuk kepada makhluk yang berfikir dan merasa. Sebagai *basyar* manusia banyak kesamaannya, tetapi sebagai *insan* manusia berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Dalam Al-Qur'an aspek berfikir dan merasa manusia diungkapkan dengan kata qalb, aqal, bashirah, nafs, dan syahwat. Tingkatan kejiwaan manusia disebut Al-Qur'an dengan *nafs zakiyyah* (jiwa yang suci), *nafs muthma'innah* (jiwa yang tenang), *nafs lawwamah* (jiwa yang selalu menyesali diri) dan *nafs amanah* (jiwa yang selalu berbuat keburukan).¹⁹

2. Teori-teori kesehatan Mental (Mental Health)

a. Kesehatan Mental Menurut Para Ahli Psikologi

¹⁹ al Irsyad an Nafsiy, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000) h.7-9

Kesehatan mental dibahas oleh hampir semua mazhab psikologi, dan oleh karena itu kesehatan mental dalam psikologi harus difahami sebagai konsep budaya dimana setiap golongan (mazhab psikologi) berusaha menonjolkan apa yang dianggapnya sebagai perkara besar dalam kelanjutan hidup manusia dan perkembangannya. Definisi tentang kesehatan mental yang dirumuskan orang juga tidak terlepas dari bingkai-bingkai teori tersebut.

Meskipun mazhab psikologi sangat banyak tetapi para pakar psikologi sepakat bahwa pangkal mazhab itu hanya ada empat, yaitu mazhab Psikoanalisa, Behaviourisme, Existensialisme dan Humanisme. Dari keempat mazhab tersebut, ada dua pendapat, yakni psikoanalisa dan behaviorisme dapat dipandang mewakili aliran tradisional, dan dua selebihnya merupakan aliran baru.

Menurut teori psikoanalisa, kesehatan mental yang wajar terletak antara terletak pada kemampuan Super Ego untuk membuat sintesis antara berbagai pilar kepribadian dan tuntutan-tuntutan masyarakat, atau sampai kepada penyelesaian pertarungan yang timbul antara ketiga pilar itu dengan (Id, Ego dan Super Ego), atau antara ketiga pilar itu dengan tuntutan realitas.

Menurut Behaviourisme merupakan reaksi terhadap teori psikoanalisa menekankan kesehatan mental yang wajar pada sanggupan (fleksibilitas)

seseorang memperoleh kebiasaan yang sesuai dan dinamik yang dapat menolongnya berinteraksi dengan orang-orang lain.

b. Kesehatan Mental Menurut Islam

Dalam pandangan islam, manusia disamping sebagai hamba Allah, ia adalah khalifahnya dimuka bumi. Manusia bukan hanya sekedar penduduk bumi, tetapi ia menyanggah predikat yang dianugerahkan kepadanya oleh sang pencipta, oleh karena itu ia memiliki beban kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan.

Dalam pandangan islam hidup didunia adalah bagaikan orang yang sedang menanam diladang, sementara masa panen yang sebenarnya berada didunia lain. Hidup didunia secara keseluruhan adalah perkerjaan menanam sementara buahnya dipetik di masa yang lain.

Pandangan hidup seorang muslim tercermin dalam doa yang selalu dibacanya:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: dan di antara mereka ada orang yang berdoa:“ya allah berikanlah kepada kami kesejahteraan didunia dan kesejahteraan di akhirat serta hindarkan kami dari siksa neraka”. (QS.Al-Baqarah:201).

Jika konsep kesehatan mental sekurel hanya berorientasi kepada empat hal: yaitu (1) diri sendiri (Self), (2) hubungannya dengan orang lain, (3) lingkungan alam, (4) hidup didunia saja, maka dalam pandangan islam, kesehatan mental disamping berorientasi kepada empat hal tersebut diatas, juga didukung oleh empat komponen lainnya: yaitu (5) hubungan vertikal dengan Tuhan, (6) tingkat kekhusyu'an dalam ibadah, (7) kualitas akhlakunya dan (8) keyakinanya kepada akhirat.

Dalam pandangan islam sumber kebahagiaan manusia datang dari dua arah, yaitu dari manusia dan Tuhan. Manusia ingin memperoleh kebahagiaan, maka ia harus beriman, beribadat dan beramal saleh, sementara kebahagiaan yang datang dari Tuhan berupa syafa'at dan rahmat.²⁰

2. Ciri-ciri Umum Kesehatan Mental Remaja

Secara umum, teori barat menyebutkan ciri-ciri kesehatan mental remaja dalam enam kategori, yaitu:

1. Memiliki sikap batin (attitude) yang positif terhadap diri sendiri.
2. Mampu melakukan aktualisasi diri.
3. Mampu melakukan integrasi fungsi-fungsi jiwa.
4. Memiliki kemandirian.
5. Berfikir positif dan obyektif terhadap realitas.

²⁰*Ibid*, h.13

6. Menguasai lingkungan.

Menurut teori barat, komponen-komponen yang mendukung terwujudnya pribadi yang sehat adalah faktor biologis, rasional, normatif dan transaksional siamping faktor energi, emosi dan kesenangan. Sebagai contoh, seseorang akan terganggu mentalnya jika ia dalam keadaan kebutuhan biologisnya tak terpenuhi. Ia menjadi mudah emosional dan mudah bertindak tidak rasional sehingga mengganggu hubungan transaksionalnya dengan masyarakat.²¹

3. Ciri-ciri Khusus Kesehatan Mental remaja

Pada masa remaja yang sedang mencari jati dirinya membuat emosinya menjadi sangat labil dan mudah terganggu kesehatan mentalnya. Secara khusus remaja yang bermental adalah sebagai berikut:

1. Dapat menerima perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dengan lapang dada.
2. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.
3. Dapat mengatasi gejala-gejala seksualitasnya.
4. Mampu menemukan jati dirinya dan berperilaku sesuai jati dirinya tersebut.
5. Dapat menyeimbangkan pengaruh orang tua dan pengaruh teman sebayanya.

²¹ al Irsyad an Nafsiy, *Op;cit*, h.11

6. Dapat mengaktualisasikan kemampuannya dalam lingkungan sosial.
7. Tidak mudah goyah apabila terjadi konflik-konflik yang membutuhkan penyelesaian dengan pikiran yang jernih.
8. memiliki cita-cita atau tujuan hidup yang dapat dikejar dan diwujudkan untuk memotivasi diri menjadi seorang yang berguna.
9. Memiliki integrasi kepribadian.
10. Memiliki perasaan aman dan perasaan menjadi anggota kelompok.

C. Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja

Pada umumnya remaja menggunakan situs Facebook menjalin persahabatan lebih luas dengan teman-temannya yang telah dikenal maupun teman-teman baru diseluruh dunia:

1. Pengaruh Positif Facebook pada usia remaja adalah:
 - a. Remaja dapat memperoleh informasi mengenai pengetahuan baru dari remaja lain yang berjauhan.
 - b. Remaja dapat menunjukkan eksistensinya didunia maya.
 - c. Remaja dapat melatih kemampuannya dalam bersosialisasi.
 - d. Remaja dapat mengenal teknologi sejak dini agar lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia global.

2. Pengaruh Negatif Facebook pada usia remaja adalah :

- a. Mengurangi kinerja karena karyawan perusahaan, dosen dan mahasiswa yang bermain Facebook pada saat sedang bekerja, pasti mengurangi waktu kerja.
- b. Berkurangnya perhatian terhadap keluarga, ini terjadi karena orang tua semakin sedikit waktu dengan anak-anak dan keluarganya mereka karena Facebook.
- c. Tergantikannya kehidupan sosial karena sebagian orang merasa cukup dengan berinteraksi lewat Facebook sehingga mengurangi frekuensi bertemu muka.
- d. Batasan ranah pribadi dan sosial yang menjadi kabur, karena dalam Facebook kita bebas menuliskan apa saja, sering kali tanpa sadar kita menuliskan hal yang seharusnya tidak disampaikan ke lingkup sosial.
- e. Tersebarnya data penting yang tidak semestinya, sering kali pengguna Facebook tidak menyadari beberapa data penting yang tidak semestinya ditampilkan secara terbuka.
- f. Pornografi, situs jejaring sosial lainnya tentu ada saja yang memanfaatkan situs semacam ini untuk kegiatan berbau pornografi.

g. kesalahpahaman, seperti kasus pemecatan seorang karyawan gara-gara menulis yang tidak semestinya di Facebook, juga terjadi penuntutan ke meja pengadilan gara-gara kesalahpahaman di Facebook.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya RT 24 Dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Pada tahun 1970-an, belum terbentuknya atau berdirinya RT. Pada saat itu hanya ada 4 rumah yang baru berdiri. Dan penduduknya juga masih sangat sepi sehingga lama kelamaan penduduknya mulai bertambah dan semakin banyak rumah penduduk pada waktu itu. Dan belum bisa untuk menjadi RT 24 dan RT 25 ini.²¹

Barulah pada tahun 1980, mulai terbentuknya atau berdirinya RT. Pertama kali RT terbentuk atau berdiri di mulai nama Kisut Sumadi beliau ini yang pertama kali menjadi ketua RT, Kisut Sumadi ini beliau menjabat menjadi ketua RT selama 4 tahun dari tahun 1980 hingga 1984 tahun. Selama Kisut Sumadi menjadi ketua RT adanya perubahan penduduk menjadi semakin meningkat.²²

Setelah itu adanya pergantian nama ketua RT pada tahun 1984 yang bernama Syamsuddin, beliau ini terkenal orangnya ramah dan baik walaupun belum sepadat sekarang ini tetapi masyarakat senang dengan adanya bapak Syamsuddin ini. beliau menjadi kurang lebih selama 5 tahun dan beliau terbilang cukup lama menjadi RT Dari tahun 1984 sampai tahun 1989.²³

Dan pada tahun 1989, mulai adanya pemecahan suatu RT dimana pemecahan RT ini menjadi 2 yakni RT 24 dan RT 25. Dapat menghindari permasalahan atau cekcok yang tidak

²¹ Wawancara, Parsini, Rabu 24 Agustus 2016.

²² Wawancara, Suratman, Rabu 24 Agustus 2016.

²³ Wawancara, Apriyanti, Jum'at 26 Agustus 2016.

baik dengan sesama RT sehingga dipecahlah menjadi 2 RT untuk menghindari adanya permusuhan antara masyarakat sesama masyarakat yang berada satu RT.

Setelah terjadinya pemecahan 2 RT yakni RT 24 dan RT 25 dengan seiringnya waktu yang berjalan. pada tahun 1989 itu mulailah RT berjalan sesuai dengan alur masing-masing. Di RT 24 yang menjadi ketua RT bernama Sardi, M. BA sedangkan di RT 25 yang menjadi ketua RT bernama Yan Syahrial. Keduanya ini sama-sama menjadi ketua RT dari tahun 1989 akan tetapi lebih lama bapak Sardi menjadi ketua RT hampir 7 tahun beliau menjadi RT 24 dari tahun 1989 sampai tahun 2004, sedangkan bapak Yan Syahrial ini cukup kurang lebih 4 tahun dia menjadi ketua RT dari tahun 1989 sampai tahun 2002.²⁴

Ketua RT 24 belum pernah diganti dari tahun 2004 sampai tahun 2009. Barulah tahun 2009 itu digantikan oleh bapak Sudarman, S.Pdi hingga tahun 2016 ini masih bapak Sudarman selaku ketua RT 24. Sedangkan ketua RT 25 ini dari tahun ketua terus berganti ketua RT, dari tahun 2002 itu masih menjadi ketua RT bapak Yan Syahrial setelah lewat dari tahun 2002 digantikan oleh bapak Saman Hudi. Bapak Saman Hudi ini menjadi ketua RT sampai Tahun 2010. Setelah lewat dari tahun 2010 digantikan lagi dengan ketua RT yang yakni bapak Suhendra Gunawan dari tahun 2010 hingga tahun 2016 ini masih beliau yang menjadi ketua RT sampai saat ini.

Dengan masing-masing penduduknya di RT 24 berjumlah 98 kepala keluarga sedangkan RT 25 sebanyak 88 kepala keluarga. Dengan masing-masing remajanya di RT 24 remajanya sebanyak 21 orang sedangkan di RT 25 remajanya sebanyak 19 orang jadi keseluruhannya adalah 186 kepala keluarga.

²⁴ Wawancara, Hendra Gunawan, Minggu 4 September 2016.

B. Luas Wilayah RT 24 Dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

penulis meneliti bahwa di RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, ternyata luas wilayah yang diteliti atau di ukur adalah sepanjang 1.200 meter. Dari 1.200 meter ini terdiri dari 850 pemukiman atau tempat tinggal penduduk di RT 24 dan RT 25 sehingga menyebabkan adanya kepadatan penduduk di RT 24 dan RT 25 tersebut. Sampai saat ini pemukiman penduduk di RT 24 dan RT 25 terus bertambah banyak inventasi yang dibangun seperti menegakkan atau membangun rumah sehingga terjadinya kepadatan pemukiman penduduk.

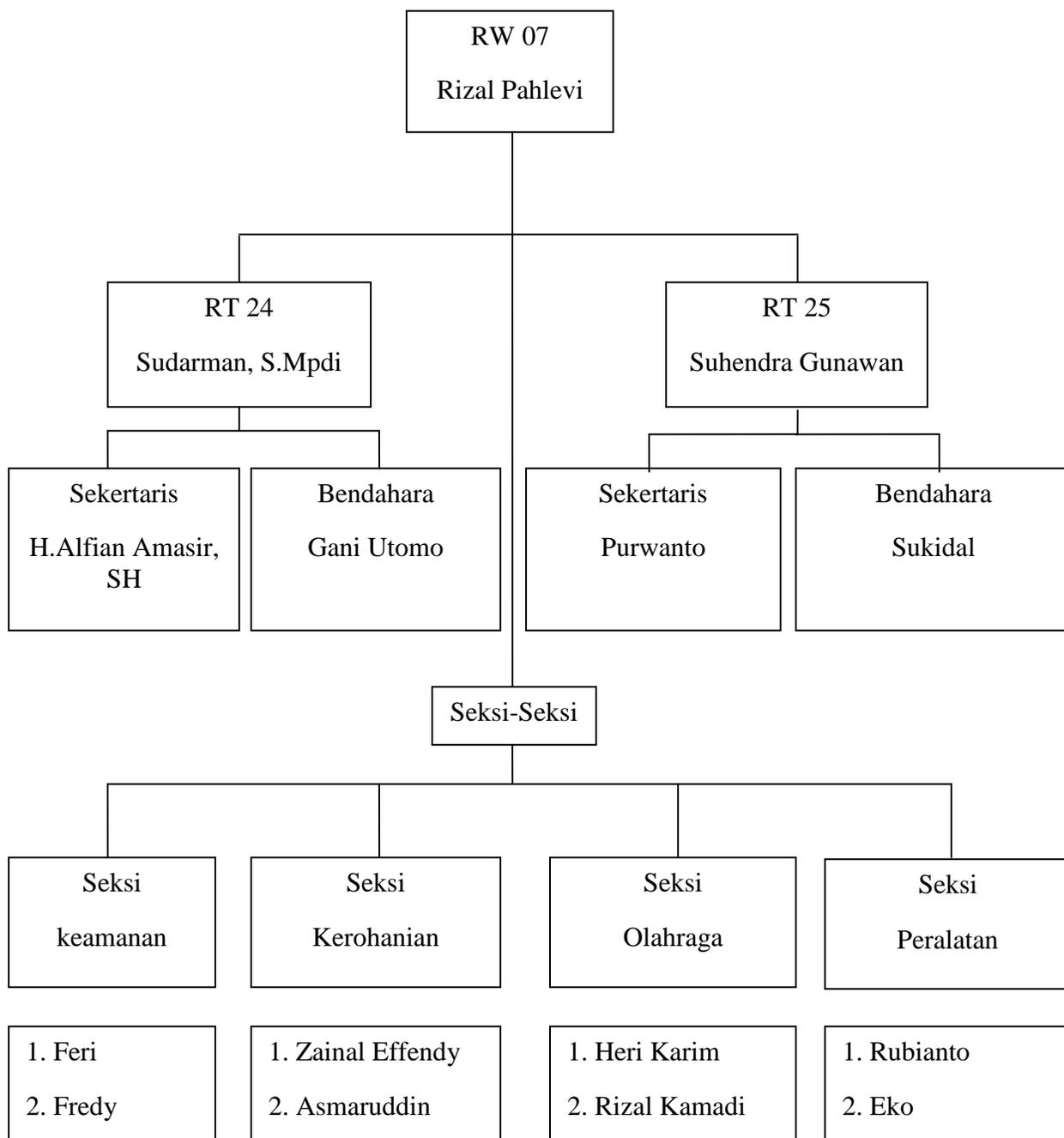
Penulis meneliti bahwa letak Geogarfis RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang berbatasan dengan RT lain sebagai berikut:

1. Dari arah Timur RT 24 dan RT 25 berbatasan dengan RT 23.
2. Dari arah Barat RT 24 dan RT 25 berbatasan dengan RT 28.
3. Dari arah Utara RT 24 dan RT 25 berbatasan dengan RT 08.
4. Dari arah Selatan RT 24 dan RT 25 berbatasan dengan RT 26.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang berada disekitar pemukiman penduduk baik itu dari RT sebelah timur, barat, utara maupun selatan.

C. Struktur Kepemimpinan Ketua RT 24 Dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan

Ilir Barat I Palembang



1. Ketua RT

a. Tugas RT:

1. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota.
2. Memelihara kerukunan hidup warga.
3. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

b. Fungsi RT:

1. Pengkoordinasian antar warga.
2. Pelaksanaan dalam menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat dengan pemerintah daerah.
3. penanganan masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga.

2. Sekertaris

a. Tugas sekertaris:

Sekertaris mempunyai tugas menyelenggarakan administarsi dan memberikan saran-saran serta pertimbangan kepada ketua untuk kemajuan dan perkembangan RT 24 dan RT 25.

b. Fungsi sekertaris

1. Penyelenggaraan Surat-menyurat, kearsipan, pendataan dan penyusunan laporan.

2. pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh ketua.
3. Pelaksanaan tugas dan fungsi ketua apabila ketua berhalangan.

3. Bendahara

a. Tugas bendahara:

Bendahara mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan RT termasuk benda-benda bergerak dan tidak bergerak.

b. Fungsi bendahara:

1. Pengelolaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran RT.
2. Penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.
3. pencatatan kekayaan yang dimiliki.

4. Seksi Keamanan

a. Tugas Keamanan:

1. Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran masyarakat dibidang keamaan.
2. Meningkatkan kegiatan pembinaan siskamling dan menunjang usaha keamanan.
3. Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas keamanan serta membantu mengawasi program pemerintahan dibidang ketertiban.

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua maupun sekretaris yang berkaitan dengan tugas seksi keamanan.

b. Fungsi Keamanan

1. Penyusunan rencana kerja sesuai dengan bidangnya.
2. Penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.
3. pengkoordinasian dengan seksi-seksi agar terwujudnya keserasian rencana kerja.
4. Pengkoordinasian dengan seksi yang sesuai dengan bidangnya pada setiap RT 24 dan RT 25 di wilayah RW 07 agar terwujudnya keserasian rencana kerja.
5. Pengendalian kelompok-kelompok kerja yang dibentuk berdasarkan wilayah dan jenis kegiatan.
6. Pengawasan terhadap kegiatan masing-masing.
7. pelaksanaan perkembangan dan mencatat segala kegiatan dalam serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.
8. Penyusunan laporan secara berkala.
9. Penyelenggaraan tugas tertentu yang diberikan oleh ketua.

5. Seksi Kerohanian

a. Tugas kerohanian:

1. Mengatur dan membina kegiatan kerohanian atau keagamaan pada lingkungan RT 24 dan RT 25 RW 07.

2. Menciptakan kerukunan antar umat beragama di lingkungan RT 24 dan RT 25 RW 07.
3. Pengkoordinasikan dengan seksi-seksi untuk terwujudnya kebersihan dan pelestarian lingkungan.
4. Pelaksanaan perkembangan dan mencatat segala kegiatan dalam seksi serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Penyusunan laporan secara berkala.
6. Pemberian saran dan pendapat pada ketua sesuai bidang tugasnya.

b. Fungsi kerohanian:

1. Terciptanya kerukunan beragama di lingkungan RT 24 dan RT 25 RW 07.
2. Menjalankan program-program keagamaan di lingkungan RT 24 dan RT 25 RW 07.

6. Seksi Olahraga

a. Tugas olahraga:

1. Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan kesenian dan olahraga.
2. Melaksanakan kegiatan untuk membantu membuat program usaha-usaha pembinaan atau pelestarian kesenian kebudayaan serta pembinaan olahraga.

3. Melaksanakan kegiatan untuk membantu melaksanakan program bantuan sosial dan usaha-usaha untuk meningkatkan kegiatan dan ketrampilan pemuda atau generasi muda.
4. Melaksanakan kegiatan untuk membantu program pemerintah dalam bidang penanggulangan kenakalan remaja dan mengarahkan, membimbing serta membina pemuda.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua maupun wakil ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi kesenian dan olahraga.

b. Fungsi olahraga:

1. Penyusunan rencana kerja yang berhubungan dengan kesenian dan olahraga.
2. Pengawasan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dan olahraga.
3. pelaksanaan perkembangan dan mencatat segala kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dan olahraga.
4. Penyusunan laporan secara berkala.
5. Pemberian saran dan pendapat pada ketua sesuai bidangnya.

7. Seksi Peralatan

a. Mempunyai tugas peralatan:

1. Mendata seluruh aset-aset RT 24 dan RT 25 RW 07.

2. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki RT 24 dan RT 25 RW 07.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan peralatan yang diperlukan.
4. Membuat Rencana Pengadaan untuk peralatan yang dibutuhkan RT 24 dan RT 25 RW 07.

b. Mempunyai fungsi peralatan:

1. Bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara aset-aset yang dimiliki RT 24 dan RT 25 RW 07.
2. Penyusunan laporan secara berkala.
3. Pemberian saran dan pendapat pada ketua sesuai bidang tugasnya.²⁵

D. Program RT 24 Dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Pada dasarnya kerja RT 24 dan RT 25 kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang adalah sesuai dengan masukan-masukan dan petunjuk dari ketua RT 24 dan RT 25, yang dikemudian disepakati secara bersama dengan warga atau masyarakat yang berada di RT 24 dan RT 25 kelurahan lorok pakjo kecamatan ilir barat I Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Program Umum

a. Visi:

²⁵ Arsip, Ketua RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

1. Membangun dan melestarikan kerukunan antarwargayang dilandasi dengan ketaatan pada peraturan, rasa kebersamaan, dan toleransi.
2. Menjadikan salah satu unit kegiatan di RT 24 dan RT 25 dalam menyebarkan nilai-nilai agama islam dan menyalurkan minat belajar siswa maupun remaja.

b. Misi:

1. Menciptakan hidup yang bersih dan sehat.
2. Meningkatkan serta memelihara kerukunan antar warga.
3. memfasilitasi keinginan warga dalam berbagai kegiatan sosial.
4. Meningkatkan mutu pelayanan warga dalam hal administrasi kependudukan.

2. Program Khusus

a. Partisipasif atau partisipasi

yaitu masyarakat RT 24 dan RT 25 dalam melaksanakan pembangunan misalnya telah dilakukan perbaikan mushollah dan perbaikan jalan. Hal ini dapat dipakai masyarakat Rt 24/25 baik itu dari perbaikan mushollah hingga perbaikan jalan.

b. kompetitif atau kompetisi

yaitu mengikut perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh ketua RT 24 dan RT 25 sehingga masyarakat bisa mengikuti perlombaan yang diadakan oleh ketua RT 24 dan RT 25 tersebut mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa hal ini dapat dilaksanakan sebagai mestinya.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang selalu berada di pemungkiman masyarakat. Ini terlihat bahwa dari setiap rutinitasnya RT 24 dan RT 25 selalu mengusahakan pesan islami diberbagai jenis kegiatannya.

Pernyataan ini memberikan gambaran bahwa berdiri RT 24 dan RT 25 kelurahan lorok pakjo kecamatan ilir barat I Palembang ingin menghubungkan antara budaya yang ada di RT 24 dan RT 25 dan dakwah. Hal ini merupakan sumbangsih untuk kemajuan dikalangan remaja dalam panggilan nurani untuk berbuat dan berjuang dijalan islam.

E. Sarana dan Prasarana

Dengan adanya fasilitas yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan untuk masyarakat, adapun fasilitas yang telah ada adalah sebagai berikut:

NO	Nama Barang Inventaris	Banyaknya
a	Tenda	3 unit
b	Kompore	2 buah
c	Rempel	2 buah
d	Kursi	50 buah
e	Meja	3 buah
f	Radio	1 unit
g	Galon	2 buah
h	Lemari	1 buah
i	Kitab Suci Al-Qur'an	20 buah

j	Yasin	10 buah
k	Iqra'	10 buah
l	Jam Dinding	1 buah
m	Papan Tulis	1 buah

Dengan adanya sarana dan prasarana yang telah tersedia, diharapkan dapat lebih baik untuk RT 24 dan RT 25 kelurahan lorok pakjo kecamatan ilir barat I Palembang.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Data penelitian ini diambil pada tanggal 13 September 2016 sampai dengan 03 Oktober 2016. Sampel penelitian ini yaitu remaja awal RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang yang berusia 13-17 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang).

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada remaja awal RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Angket disebar kepada 40 orang responden sebagai sampel penelitian. Angket berisi 30 item pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel X dan 15 pertanyaan untuk variabel Y. Semua butir angket telah diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Butir angket juga telah diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *spearman brown*. Uji coba validitas dan reliabilitas butir angket dilakukan menggunakan populasi di dalam sampel penelitian sebanyak 20 orang responden. Dari hasil uji coba validitas menyatakan bahwa semua butir angket valid. Dan dari hasil uji coba reliabilitas dinyatakan semua butir angket reliabel. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi.

1. Data Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja

Pada tabel di bawah ini dijelaskan skor variable X (Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja) yang diperoleh dari responden.

TABEL I
JUMLAH SKOR AKTIVITAS MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) REMAJA

RESPONDEN	JUMLAH SKOR X
1	46
2	48
3	48
4	35
5	39
6	48
7	35
8	52
9	41
10	57
11	40
12	47
13	40
14	41
15	42
16	45
17	40
18	42
19	50
20	40
21	40
22	49
23	37
24	45
25	44
26	47
27	41
28	48
29	45
30	42
31	28
32	46
33	37
34	47

35	54
36	43
37	41
38	42
39	45
40	34
	$\sum X = 1731$

Dari data tersebut dapat dilihat adanya perbedaan skor dari masing-masing responden. Dengan perbedaan ini maka data akan dikelola untuk mendapatkan jawaban dari hasil di lapangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II
DISTRIBUSI MEAN DAN STANDAR DEVIASI SKOR AKTIVITAS MEDIA
SOSIAL (FACEBOOK) REMAJA

NO	INTERVAL	F	X	X ²	FX	F(X ²)
1	28-32	1	30	900	30	900
2	33-37	5	35	1225	175	6125
3	38-42	14	40	1600	560	22400
4	43-47	11	45	2025	495	22275
5	48-52	7	50	2500	350	17500
6	53-57	2	55	3025	110	6050
		$\sum F 40$	$\sum X 255$	$\sum X^2 11275$	$\sum FX 1720$	$\sum F(X^2) 75250$

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1720}{40} \\
 &= 43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\delta n &= \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum FX)^2}{\sum F}}{\sum F}} \\
&= \sqrt{\frac{75250 - \frac{(1720)^2}{40}}{40}} \\
&= \sqrt{\frac{75250 - 73960}{40}} \\
&= \sqrt{32,25} \\
&= 5,67
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari aktivitas media sosial (Facebook). selanjutnya akan ditentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) yaitu sebagai berikut:

- a. Batas kelompok rendah sedang adalah $43 - 5,67 = 37,33$
- b. Batas kelompok sedang tinggi adalah $43 + 5,67 = 48,67$

Dari penelitian diatas dapat dilihat nilai 49 keatas tergolong tinggi, sedangkan nilai yang terletak diantara 37 – 48 tergolong sedang, dan nilai dibawah 37 tergolong rendah.

TABEL III
DISTRIBUSI FREKUENSI PERSENTASE TSR TENTANG AKTIVITAS
MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) REMAJA

AKTIVITAS MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) REMAJA	FREKUENSI	PERSENTASE
Tinggi	9	22,5%
Sedang	27	67,5%
Rendah	4	10%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang adalah: Intensitas tinggi (22,5%) terletak pada interval 49-57 dengan responden berjumlah 9 orang, sedangkan intensitas sedang (67,5%) terletak pada interval 37-48 dengan responden 27 orang, dan intensitas rendah (10%) terletak pada interval 28-36 dengan responden 4 orang.

Dari uraian diatas tentang persentase masing-masing kategori terlihat bahwa mayoritas responden berada dalam kategori sedang yakni sebanyak 27 responden (67,5%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang berada dalam kategori sedang. Artinya remaja di daerah ini sudah banyak yang menggunakan media sosial (facebook).

Aktivitas facebook di Indonesia khususnya di RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Iir Barat I Palembang dari waktu ke waktu selalu berkembang. Aktivitas ini di karenakan aktivitas dunia teknologi yang memungkinkan kita untuk mempermudah semua aspek kehidupan. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih hubungan yang dulunya memerlukan waktu yang lama dengan jarak yang jauh kini teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan seperti tanpa jarak.

Teknologi di Indonesia diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah berhubungan dengan orang yang jauh jaraknya. Kini teknologi media sosial facebook telah berkembang dengan pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman.

Dengan banyaknya remaja yang menggunakan media sosial ini maka akan banyak menyita waktu remaja dan sangat merugikan diri mereka sendiri terutama dalam proses kesehatan mental remaja itu sendiri. Aktivitas media sosial (Facebook) ini memang tidak bisa dipungkiri lagi di kalangan remaja. Selain untuk bisa menjalin pertemanan di dunia maya, facebook ini juga bisa dijadikan media untuk mencari ilmu pengetahuan. Walaupun demikian, remaja harus dapat mengatur waktu untuk kepentingan yang lebih bermanfaat.

Dilihat dari pengaruh positifnya, fungsi Facebook yang paling mendasar adalah untuk mencari dan menjalin pertemanan antara pengguna dunia maya, tetapi seiring berjalannya waktu, Facebook digunakan untuk apa saja:

a. Sarana Komunikasi

Chatting di Facebook merupakan salah satu media penyaluran berita terhangat seputar artis, selebritis dan orang yang terdekat dengan kita. Sehingga dengan berbincang-bincang di Facebook, kita bisa mengetahui keadaan dan kabar sanak saudara yang sedang berada jauh.

b. Mencari Teman yang Dikasihi

Dengan menggunakan Facebook, kita dapat mencari teman kita yang sangat kita rindukan dengan dengan mengklik tombol “Add Friend”. Otomatis kita akan menemukan teman yang selama ini kita rindukan.

c. Menambah Pergaulan

Dengan menggunakan Facebook, kita dapat menambah pergaulan dalam urusan berteman. karena Pergaulan ini lah yang perlu kita lakukan dalam mencari teman. tidak hanya itu, selain itu juga kita mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas atau terperinci melalui teman-teman.

d. Menambah Pengalaman

Dengan chatting di Facebook, kita dapat menambah pengalaman dalam urusan berteman. Agar kelak ketika kita sedang berselisih dengan teman yang lain, kita dapat lebih tenang dalam menghadapi perselisihan tersebut.

e. Menambah Penghasilan

Chatting di Facebook menurut Trio Gulamo, dapat menambah penghasilan. Salah satunya yaitu dengan cara berjualan pakaian, sepatu, tas dan lain-lain secara online.¹

Selain pengaruh positif dalam penggunaan facebook, remaja harus mengetahui bahwa facebook ini mempunyai dampak yang negative di usia remaja antara lain yaitu :

- a. Mengurangi kinerja karena remaja yang bermain facebook pada saat sedang belajar disekolah, pasti mengurangi waktu kerja.
- b. Berkurangnya perhatian terhadap keluarga, ini terjadi karena orang tua semakin sedikit waktu dengan anak-anak dan keluarganya mereka karena Facebook.
- c. Tergantikannya kehidupan sosial karena sebagian orang merasa cukup dengan berinteraksi lewat Facebook sehingga mengurangi frekuensi bertemu muka.
- d. Batasan ranah pribadi dan sosial yang menjadi kabur, karena dalam Facebook kita bebas menuliskan apa saja, sering kali tanpa sadar kita menuliskan hal yang seharusnya tidak disampaikan ke lingkup sosial.
- e. Tersebarnya data penting yang tidak semestinya, sering kali pengguna Facebook tidak menyadari beberapa data penting yang tidak semestinya ditampilkan secara terbuka.

¹Ridwan Sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) h. 5-6

- f. Pornografi, situs jejaring sosial lainnya tentu ada saja yang memanfaatkan situs semacam ini untuk kegiatan berbaur pornografi.
- g. kesalahpahaman, seperti kasus pemecatan seorang karyawan gara-gara menulis yang tidak semestinya di Facebook, juga terjadi penuntutan ke meja pengadilan gara-gara kesalahpahaman di Facebook.

Dari beberapa dampak negative diatas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial facebook ini sangat merugikan bagi perkembangan usia remaja. Para pengguna cenderung membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Perlu adanya batasan dalam menggunakan media ini. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan mental anak di usia remaja ini.

2. Data Kesehatan Mental Remaja

Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan skor variabel Y (kesehatan mental remaja) yang diperoleh dari responden.

TABEL IV
JUMLAH SKOR KESEHATAN MENTAL REMAJA

RESPONDEN	JUMLAH SKOR Y
1	40
2	46
3	42
4	34
5	37
6	43
7	31
8	46
9	37
10	52
11	35

12	45
13	34
14	38
15	36
16	38
17	39
18	42
19	40
20	35
21	42
22	35
23	28
24	35
25	25
26	40
27	35
28	42
29	28
30	28
31	34
32	30
33	32
34	43
35	32
36	30
37	35
38	28
39	53
40	24
	$\Sigma Y = 1469$

Dari data tersebut dapat dilihat adanya perbedaan skor dari masing-masing responden. Dengan perbedaan ini maka data akan dikelola untuk mendapatkan jawaban dari hasil di lapangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL V
DISTRIBUSI MEAN DAN STANDAR DEVIASI SKOR KESEHATAN
MENTAL REMAJA

NO	INTERVAL	F	Y	Y2	FY	F(Y2)
1	24-28	6	26	676	156	4056
2	29-33	5	31	961	155	4805
3	34-38	14	36	1296	504	18144
4	39-43	12	41	1681	492	20172
5	44-48	1	46	2116	46	2116
6	49-53	2	51	2601	102	5202
		∑F 40	∑Y 231	∑Y2 9331	∑FY 1455	∑F(Y2) 54495

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{1455}{40} \\
 &= 36,375
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \delta n &= \sqrt{\frac{\sum f y^2 - \frac{(\sum FY)^2}{\sum F}}{\sum F}} \\
 &= \sqrt{\frac{54495 - \frac{(1455)^2}{40}}{40}} \\
 &= \sqrt{\frac{54495 - 52925,62}{40}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{39,23}$$

$$= 6,26$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari kesehatan mental remaja. selanjutnya akan ditentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) yaitu sebagai berikut:

- a. Batas kelompok rendah sedang adalah $36,37 - 6,26 = 30,12$
- b. Batas kelompok sedang tinggi adalah $36,37 + 6,26 = 43$

Dari penelitian diatas dapat dilihat nilai 43 keatas tergolong tinggi, sedangkan nilai yang terletak diantara 30 – 43 tergolong sedang, dan nilai dibawah 30 tergolong rendah.

TABEL VI
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE TSR TENTANG
KESEHATAN MENTAL REMAJA

KESEHATAN MENTAL REMAJA	FREKUENSI	PERSENTASE
Tinggi	5	12,5%
Sedang	29	72,5%
Rendah	6	15%
Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas diperoleh bahwa kesehatan mental remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang yang termasuk kategori tinggi sebanyak 12,5% dengan jumlah 5 orang responden dan yang termasuk kategori sedang sebanyak 72,5% dengan jumlah 29 orang responden, sedangkan yang

termasuk kategori rendah sebanyak 15% dengan jumlah 6 orang responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang terletak dalam kategori sedang.

B. Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang), akan ditulis pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi sederhana.

TABEL VII
JUMLAH SKOR MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK*) (X) DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA (Y)

RESPONDEN	SKOR X	SKOR Y	X²	Y²	XY
1	46	40	2116	1600	1840
2	48	46	2304	2116	2208
3	48	42	2304	1764	2016
4	35	34	1225	1156	1190
5	39	37	1521	1369	1443
6	48	43	2304	1849	2064
7	35	31	1225	961	1085
8	52	46	2704	2116	2392
9	41	37	1681	1369	1517
10	57	52	3249	2704	2964
11	40	35	1600	1225	1400
12	47	45	2209	2025	2115
13	40	34	1600	1156	1360
14	41	38	1681	1444	1558
15	42	36	1764	1296	1512

16	45	38	2025	1444	1710
17	40	39	1600	1521	1560
18	42	42	1764	1764	1764
19	50	40	2500	1600	2000
20	40	35	1600	1225	1400
21	40	42	1600	1764	1680
22	49	35	2401	1225	1715
23	37	28	1369	784	1036
24	45	35	2025	1225	1575
25	44	25	1936	625	1100
26	47	40	2209	1600	1880
27	41	35	1681	1225	1435
28	48	42	2304	1764	2016
29	45	28	2025	784	1260
30	42	28	1764	784	1176
31	28	34	784	1156	952
32	46	30	2116	900	1380
33	37	32	1369	1024	1184
34	47	43	2209	1849	2021
35	54	32	2916	1024	1728
36	43	30	1849	900	1290
37	41	35	1681	1225	1435
38	42	28	1764	784	1176
39	45	53	2025	2809	2385
40	34	24	1156	576	816
	1731	1469	76159	55731	64338
	X	Y	X²	Y²	XY

Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara media sosial (Facebook) remaja (X) terhadap kesehatan mental remaja (Y), terlebih dahulu harus menghitung persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40(64338) - (1731) \cdot (1469)}{40(76159) - (1731)^2}$$

$$b = \frac{2573520 - 2542839}{3046360 - 2996361} = \frac{30681}{49999} = 0,61$$

2. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{1469 - 0,61 \cdot (1731)}{40} = \frac{1469 - 1055,91}{40} = 10,32$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + b \cdot X = 10,32 + 0,61 \cdot (1731) = 1066,23$$

Setelah persamaan regresi sederhana sudah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu menguji signifikan antara Media Sosial (facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1469)^2}{40} = \frac{2157961}{40} = 53949,025$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b|a)}$)

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b|a)} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\} = 0,61 \cdot \left\{ 64338 - \frac{(1731) \cdot (1469)}{40} \right\} \\ &= 0,61 \cdot \{64338 - 63570,97\} = 467,88 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah residu (JK_{res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)} = 55731 - 467,88 - 53949,025$$

$$= 1314$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 53949,025$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(b|a)}$)

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)} = 467,88$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2} = \frac{1314}{40 - 2} = 34,57$$

Untuk menguji signifikan Pengaruh Media Sosial (facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja digunakan rumus F_{hitung} . Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dinyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{467,88}{34,57} = 13,53$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui F_{hitung} dari variabel Media Sosial (facebook) dan Kesehatan Mental Remaja adalah 13,53. Dengan taraf signifikan (α)= 0,05. Maka nilai $F_{tabel} = 4,10$.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau $13,53 > 4,10$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Sosial (facebook) Bagi Kesehatan Mental Remaja (Study Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang).

Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang masuk dalam intensitas tinggi (22,5%) dengan responden berjumlah 9 orang, maka perkembangan mental mereka yang intensitasnya tinggi (12,5%) dengan responden 5 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari media sosial facebook ini mempunyai pengaruh terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Menurut teori psikoanalisa, kesehatan mental yang wajar terletak antara terletak pada kemampuan Super Ego untuk membuat sintesis antara berbagai pilar kepribadian dan tuntutan-tuntutan masyarakat, atau sampai kepada penyelesaian pertarungan yang timbul antara ketiga pilar itu dengan (Id, Ego dan Super Ego), atau antara ketiga pilar itu dengan tuntutan realitas.² Ini menunjukkan bahwa Ide, ego, dan super ego ini harus berimbang antara satu dengan lainnya. Sehingga terwujud suatu

² al Irsyad an Nafsiy, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000) h. 8

perilaku yang baik dan menghindarkan perilaku yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Seseorang yang mempunyai kebiasaan bermain facebook ini biasanya ada dorongan yang terjadi dalam dirinya sendiri. Sesuai dengan teori dorongan (*drive theory*) dari Hull. Teori ini menegaskan bahwa adanya dorongan-dorongan tertentu yang menyebabkan seseorang berperilaku, hal ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme yang juga mendorong organisme tersebut berperilaku. Karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan mereka, misalkan mereka berperilaku berlama-lama bermain facebook karena merasa asik dengan hal yang dilakukannya. Sehingga ini menunjukkan perilaku yang buruk dan membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo kecamatan Ilir Barat I Palembang setelah dianalisis dengan mean, standar deviasi, TSR dan Distribusi Frekuensi adalah: Intensitas tinggi (22,5%) terletak pada interval 49-57 dengan responden berjumlah 9 orang, sedangkan intensitas sedang (67,5%) terletak pada interval 37-48 dengan responden 27 orang, dan intensitas rendah (10%) terletak pada interval 28-36 dengan responden 4 orang. Bahwa Aktivitas Media Sosial (Facebook) Remaja RT 24 dan RT 25 RW 07 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang berada dalam kategori sedang. Artinya remaja di daerah ini sudah banyak yang menggunakan media sosial (Facebook).
2. Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang setelah dianalisis dengan mean, standar deviasi, TSR dan Distribusi adalah: Intensitas tinggi (12,5%) terletak pada interval 43-53 dengan responden berjumlah 5 orang, sedangkan intensitas sedang (72,5%) terletak pada interval 30-43 dengan

responden 29 orang, dan intensitas rendah (15%) terletak pada interval 24-30 dengan responden 6 orang. Bahwa Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang terletak dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Berhubungan dengan kepopuleran jejaring sosial facebook di kalangan remaja, pengguna facebook harus pandai-pandai memanfaatkan jejaring sosial facebook dengan baik dan benar jangan sampai merugikan bagi penggunaannya. Karena jika pengguna sudah sangat berketergantungan terhadap jejaring sosial facebook, akan menimbulkan hal-hal yang tidak ingin terjadi seperti, mengakses situs porno, malas belajar, penipuan, perselisihan dan lain-lain.
2. Remaja menggunakan jejaring sosial facebook yang tak lain adalah kalangan remaja harus benar-benar memperhatikan manfaat facebook serta menggunakan secara benar. Dan dapat membatasi waktu agar aktivitas lainnya tidak terganggu terutama belajar dalam menyalurkan kreativitas dan bakatnya.
3. Orangtua selalu mengawasi, menasehati, serta mendampingi anaknya mengenali karakteristik jejaring sosial facebook yang digunakan. Jangan hanya selalu memberikan fasilitas pada anak tanpa adanya pengawasan. Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Jangan sampai seorang anak terjerumus hanya karena kurangnya perhatian dari orangtuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 2009, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Mighwar, Muhammad, 2006, *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amin, Munir, Samsul, 2015, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Derajat, Zakiah, 1982, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Faizah, 2012, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Faqih, Ainur Rahim, 2001, *Bimbingan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Hill, Linda, Nathan, Robert, 2012, *Konseling Karier*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunto, Ari, Suhaimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Karya Cipta.
- Mubarok, Akhmad, 2000, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: Bina Rena
Pariwara.
- Mufid, Muhamad, 2010, *Etika Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Napitupulu Y Eko, 2013, *Social Media Nation*. Jakarta: prasetiya Mulyani publishing.
- Nugroho, Eko, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Purwanto, Suharyadi, 2013, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, Jakarta: Selemba Empat.
- Riduwan, 2012, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta.

Sanjaya,Ridwan,2009,*Panduan Cepat Menguasai Facebook*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Saputra, Wahidin,2011,*Pengantar Ilmu dakwah*, Jakarta:Raja Garindo.

Soedarmadji,Boy,Hartono,2012,*psikologi konseling*, Surabaya: Prenada Media Group.

Soyomukti, Nurani,2010,*Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sujanto, Agus, 2014, *Psikologi umum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Supardan, Dadang, 2013, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sutarman,2012,*pengantar teknologi informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

PETUNJUK

Pada lembaran berikut dikemukakan tentang **PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) BAGI KESEHATAN MENTAL REMAJA (STUDI TERHADAP REMAJA RT 24 DAN RT 25 KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)**. Jawablah pertanyaan tersebut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan diri anda. Untuk masing-masing pertanyaan disediakan lima (5) pilihan jawaban yang tersusun dari : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

- a. **Sangat Setuju (SS)**, Jika anda sangat sesuai dengan diri anda, maka berilah (X) pada kolom SS seperti contoh.
- b. **Setuju (S)**, Jika anda sangat sesuai dengan diri anda, maka berilah (X) pada kolom S seperti contoh.
- c. **Kurang Setuju (KS)**, Jika anda sangat sesuai dengan diri anda, maka berilah (X) pada kolom KS seperti contoh.
- d. **Tidak Setuju (TS)**, Jika anda sangat sesuai dengan diri anda, maka berilah (X) pada kolom TS seperti contoh.
- e. **Sangat Tidak Setuju (STS)**, Jika anda sangat sesuai dengan diri anda, maka berilah (X) pada kolom STS seperti contoh.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	ANGKET ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	saya pernah memakai Facebook	X				

Keterangan:

Dengan memberikan tanda silang pada jawaban SS, berarti anda sangat sesuai bahwa anda pernah memakai Facebook.

NO	PERTANYAAN	ANGKET ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya facebook menurut saya sangat baik sebagai perkembangan pengetahuan teknologi di dunia maya.		X			
2	Facebook sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi.			X		
3	Facebook memberikan fitur blogging yang memungkinkan pengguna memberikan tagging, memasukkan gambar, dan fitur-fitur lainnya.				X	
4	Dengan facebook seseorang dapat menjalin silaturahmi dengan teman lama, keluarga, kolega serta dapat bertukar pikiran, dan berbagi pengalaman.		X			
5	Facebook sangat membantu saya untuk berkomunikasi dengan teman dekat maupun kerabat.		X			
6	Facebook dapat memelihara hubungan sosial yang sudah ada sebelumnya.			X		
7	Facebook sangat bermanfaat untuk saya menjangkau informasi tentang keberadaan teman alumni.		X			
8	Kebutuhan interaksi sosial difasilitasi dengan sistem yang sangat bagus bahkan dapat sharing dan berbagi informasi maupun data.				X	
9	Facebook dapat pula dimanfaatkan sebagai ruang diskusi antarkomunikasi melalui group atau pages, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan anggotanya.		X			
10	Facebook sangat membantu saya untuk mendapatkan banyak koneksi.			X		
11	Saya selalu meng-update informasi dari facebook sehingga pengetahuan saya lebih luas.				X	
12	Saya mendapatkan materi atau bahan kuliah dari group facebook.			X		
13	Saya dapat banyak belajar untuk memotivasi diri dari facebook.			X		

14	Facebook selain membuat saya menjadi malas mengerjakan hal-hal yang produktif, saya juga menjadi angkuh dan narsis.			X		
15	Saya sering lupa waktu dalam mengerjakan tugas kuliah saya karena keasyikan chatting dengan teman facebook.			X		

**KESEHATAN MENTAL REMAJA RT 24 DAN RT 25
KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR
BARAT I PALEMBANG**

NO	PERTANYAAN	ANGKET ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam kesehatan mental remaja di RT 24 dan RT 25 menggunakan media sosial (Facebook) dapat mengganggu konsentrasi belajar remaja di sekolah.		X			
2	kemampuan saya menggunakan media sosial (Facebook) untuk menyesuaikan diri saya dengan teman-teman saya. Dengan cara membuka obrolan atau chattingan difacebook.		X			
3	Dalam pengetahuan dan perbuatan saya menggunakan media sosial (Facebook) ini bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan Facebook dengan sebaik mungkin,sehingga dapat terhindarnya dari dampak negatif bagi remaja di RT 24 dan RT 25.		X			
4	Kemampuan saya dalam memilih teman facebook mana yang baik untuk saya dan mana yang tidak baik untuk diri saya.				X	
5	Remaja di RT 24 dan RT 25 dapat meningkatkan imajinasinya dalam berfikir dan merancang bagaimana menggunakan facebook.		X			
6	Kesanggupan diri saya dalam menggunakan facebook untuk menghadapi problem-problem atau masalah yang akan terjadi di dalam facebook tersebut.		X			
7	Berkurangnya waktu belajar remaja karena terlalu lama bermain facebook.	X				
8	Mengganggu kesehatan remaja karena terlalu lama menatap layar handphone maupun komputer atau laptop itu dapat mengganggu kesehatan mata remaja tersebut.		X			
9	Remaja membuka facebook jelas akan berpengaruh terhadap kondisi keuangannya sama halnya dengan mengakses facebook dari handphonenya.				X	
10	Remaja RT 24 dan RT 25 menggunakan facebook dapat menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran disekolah. Misalnya mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik.		X			

11	Remaja yang sudah kecanduan facebook akan asyik dengan dunianya sendiri sehingga tidak peduli dengan orang lain disekitar.				X	
12	Remaja RT 24 dan RT 25 mudah untuk menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex karena ke dua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan.				X	
13	Remaja menggunakan facebook juga berkurangnya sosialisasi dengan lingkungan disekitar justru lebih banyak menghabiskan waktu didunia maya.				X	
14	Remaja RT 24 dan RT 25 dapat menghargai orang lain jangan menyindir bahkan menjelek-jelekan orang lain difacebook. Agar tidak menimbulkan konflik yang berkepanjangan.		X			
15	Remaja bisa menentukan prioritasnya dalam menggunakan facebook harus bisa membedakan mana yang penting diantara tugas sekolah.				X	

Responden	Pertanyaan variabel kondisi perkembangan media sosial (facebook) (X)															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	46
2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	48
3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	48
4	3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	35
5	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	39
6	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	48
7	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	35
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	52
9	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	2	3	3	41
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57
11	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	40
12	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	47
13	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	40
14	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	41
15	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	42
16	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	45
17	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	40
18	4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	42
19	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	50
20	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	40
21	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	40
22	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	49
23	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	37
24	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	45
25	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	44
26	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	47
27	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	41
28	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	48
29	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	45
30	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	42
31	4	3	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	28
32	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	46
33	2	4	2	2	2	1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	37
34	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	47
35	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	54

36	4	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	43
37	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
38	4	3	1	4	4	1	2	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	42	
39	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	45	
40	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	34	
	144	111	116	131	121	106	112	105	101	127	96	117	112	114	118	118	1731		

Responden	Pertanyaan variabel perkembangan mental remaja (Y)															Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	40
2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	46	
3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	42	
4	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	34	
5	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2	37	
6	3	2	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	2	43	
7	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	31	
8	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	46	
9	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	4	2	2	2	4	37	
10	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	52	
11	2	1	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	35	
12	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	45	
13	2	1	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	2	3	1	34	
14	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	38	
15	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	36	
16	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	1	38	
17	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	39	
18	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	42	
19	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	40	
20	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	35	
21	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	42	
22	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	35	
23	2	1	3	2	4	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	28	
24	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	35	
25	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	25	
26	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	40	

HASIL UJI COBA VALIDITAS

INSTRUMEN ANGKET VARIABEL KONDISI PERKEMBANGAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK)

1. Butir angket nomor 1

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3285) - (68)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 242 - (68)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$
$$= 0,49$$

2. Butir angket nomor 2

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3373) - (70)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 254 - (70)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$
$$= 0,47$$

3. Butir angket nomor 3

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3344) - (69)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 254 - (69)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,76$$

4. Butir angket nomor 4

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3015) - (62)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 204 - (62)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,62$$

5. Butir angket nomor 5

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3429) - (71)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 259 - (71)^2\} \cdot \{20 \cdot 46027 - (951)^2\}}}$$

$$=0,63$$

6. Butir angket nomor 6

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3118) - (64)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 220 - (64)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,61$$

7. Butir angket nomor 7

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3199) - (65)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 233 - (65)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,73$$

8. Butir angket nomor 8

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(2816) - (58)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 178 - (58)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,59$$

9. Butir angket nomor 9

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(2821) - (58)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 182 - (58)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,55$$

13. Butir angket nomor 13

61 951 199 46207 2977

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(2977) - (61) \cdot (951)}{\sqrt{\{20 \cdot 199 - (61)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,67$$

14. Butir angket nomor 14

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(2912) - (59) \cdot (951)}{\sqrt{\{20 \cdot 203 - (59)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,63$$

$$=0,54$$

10. Butir angket nomor 10

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3103) - (64)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 218 - (64)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,52$$

11. Butir angket nomor 11

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(2753) - (57)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 171 - (57)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$=0,46$$

12. Butir angket nomor 12

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{20(3057) - (63)(951)}{\sqrt{\{20 \cdot 211 - (63)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

15. Butir angket nomor 15

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{20(3005) - (62) \cdot (951)}{\sqrt{\{20 \cdot 204 - (62)^2\} \cdot \{20 \cdot 46207 - (951)^2\}}}$$

$$= 0,52$$

HASIL UJI COBA VALIDITAS

INSTRUMEN ANGKET VARIABEL PERKEMBANGAN MENTAL REMAJA

1. Butir angket nomor 1

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2129) - (53) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 153 - (53)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,74\end{aligned}$$

2. Butir angket nomor 2

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2100) - (53) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 151 - (53)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,55\end{aligned}$$

3. Butir angket nomor 3

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1754) - (44) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 110 - (44)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,49\end{aligned}$$

4. Butir angket nomor 4

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1956) - (49) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 135 - (49)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,54\end{aligned}$$

5. Butir angket nomor 5

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1998) - (51) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 135 - (51)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,48\end{aligned}$$

6. Butir angket nomor 6

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2253) - (57) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 173 - (57)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,55\end{aligned}$$

7. Butir angket nomor 7

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1982) - (50) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 136 - (50)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,52\end{aligned}$$

8. Butir angket nomor 8

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2137) - (54) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 154 - (54)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,61\end{aligned}$$

9. Butir angket nomor 9

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1869) - (46) \cdot (769)}{\sqrt{\{20 \cdot 126 - (46)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,64\end{aligned}$$

10. Butir angket nomor 10

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2062) - (51)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 149 - (51)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,67\end{aligned}$$

11. Butir angket nomor 11

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2391) - (61)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 295 - (61)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,45\end{aligned}$$

12. Butir angket nomor 12

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2326) - (59)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 187 - (59)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,46\end{aligned}$$

13. Butir angket nomor 13

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(2079) - (52)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 154 - (52)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,53\end{aligned}$$

14. Butir angket nomor 14

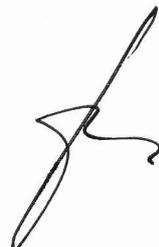
$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1869) - (44)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 136 - (44)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,82\end{aligned}$$

15. Butir angket nomor 15

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(1842) - (45)(769)}{\sqrt{\{20 \cdot 143 - (45)^2\} \cdot \{20 \cdot 30747 - (769)^2\}}} \\ &= 0,50\end{aligned}$$

LEMBAR KONSULTASI

Nama : A.Irsyad Salamuddin
 Nim : 12520001
 Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Kesehatan Mental Remaja
 (Studi Terhadap Remaja RT 24 dan RT 25 Kelurahan Lorok Pakjo
 Kecamatan Ilir Barat I Palembang)
 Penguji I : Drs. H. M. Musrin HM, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		<u>PERBAIKAN SKRIPSI</u>	
01	02/2017 105	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul skripsi. - Deskripsi kan istilah yg ada dlm judul = Pelajari & Rumuskan Abstrak. 	
02	05/2017 105	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan hal yg harus ada pd Latar Belakang Penelitian - Mengapa sdh Meneliti masalah ini - Jelaskan signifikansinya. - Pendekatan & Teori siapa yg di gunakan 	
03	10/2017 105	<ul style="list-style-type: none"> - Tajam kan lagi Rumusan masalah. - Perbaiki metodologi Penelitian nya. Instrument pengun pada data & Analisis Data nya. 	
04	16/2017 105	<ul style="list-style-type: none"> - Perjelas kerangka teori nya. - Synchronkan Rumusan masalah dg kerangka 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : A.Irsyad Salamuddin
Nim : 12520001
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Perkembang Mental Remaja
(Studi Terhadap Remaja RT 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)
Penguji II : Mana Rasmanah, M.Si

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	25-4-2017	landasan Teori Abstrak judul	
2.	27-4-2017	- Semua kata Perkembangan Mental di ganti dengan kata Kesehatan Mental - tambah definisi Operasional (BAB I). subbab hipotesa. - Media sosial (Facebook). - Kesehatan mental - Remaja	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : A. Irsyad Salamuddin
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 31 Oktober 1994
NIM : 12520001
Alamat Rumah : Jalan Balap Sepeda Lrg. Muhajirin III No. 1411
Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I
Palembang
No. Telp/HP : 082177133412

B. Nama Orang Tua

1. Ayah : H. M.Riva'in S, M.HI
2. Ibu : Hj. Sri Sukaisih

C. Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : PNS
2. Ibu : Pegawai Swasta
Status Keluarga : Anak Kandung

D. Riwayat Hidup

1. SD/MI, tahun lulus : MI Qur'aniah 8 Palembang 2006
2. SMP/MTS, tahun lulus : MTS 2 Negeri Model Palembang 2009
3. SMA/SMK, tahun lulus : SMK 5 Negeri Palembang 2012
4. Perguruan Tinggi, tahun lulus : UIN Raden Fatah Palembang 2017

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DA KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I NIP : 19530923 198003 1 002
2. Ainur Ropik, M.Si NIP : 19790619 200710 1 005

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **A. IRSYAD SALAMUDDIN**
NIM/Jurusan : 12 52 0001 / Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester/Tahun : GENAP / 2016 – 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial (Facebook) terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Terhadap remaja RT. 24 dan RT. 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 10 bulan Mei Tahun **2018**.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 10 – 05 – 2017
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN RF Palembang ;



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 982/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Penelitian
an. A. Irsyad Salamuddin

Palembang, 20 Juli 2016

Kepada Yth.
Lurah Kelurahan lorok Pakjo
Kecamatan Ilir Barat I
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

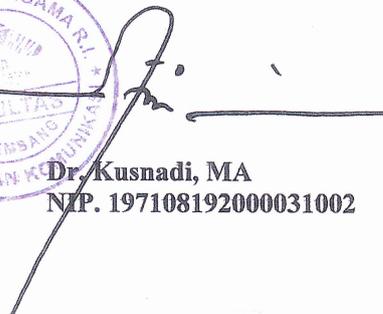
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : A. Irsyad Salamuddin
Smt / Tahun : VIII / 2015-2016
NIM / Jurusan : 12520001 / Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
A l a m a t : Jl.-Balap Sepeda. Lr. Muhajirin II. Rt 25. Rw 07. Kel. Lorok Pakjo. Palembang
J u d u l : *Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Perkembangan Mental Remaja (Studi Terhadap Remaja Rt 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)*
Waktu Penelitian : 21 Juni s/d 21 september 2016

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja saudara, sehingga memperoleh data yang diperlukan

Demikianlah harapan kami atas segala bantuan serta perhatian saudara, kami haturkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Filkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 982/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Penelitian
an. A. Irsyad Salamuddin

Palembang, 20 Juli 2016

Kepada Yth.
Ketua RT 24 Kelurahan lorok Pakjo
Kecamatan Ilir Barat I
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

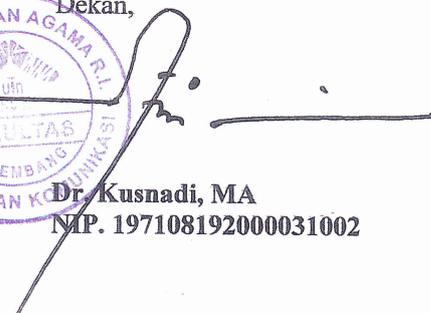
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : A. Irsyad Salamuddin
Smt / Tahun : VIII / 2015-2016
NIM / Jurusan : 12520001 / Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
A l a m a t : Jl. Balap Sepeda. Lr. Muhajirin II. Rt 25. Rw 07. Kel. Lorok Pakjo. Palembang
J u d u l : *Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Perkembangan Mental Remaja (Studi Terhadap Remaja Rt 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)*
Waktu Penelitian : 21 Juni s/d 21 september 2016

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja saudara, sehingga memperoleh data yang diperlukan

Demikianlah harapan kami atas segala bantuan serta perhatian saudara, kami haturkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Kurnadi, MA
NIP. 197108192000031002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 982/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Penelitian
an. A. Irsyad Salamuddin

Palembang, 20 Juli 2016

Kepada Yth.
Ketua RT 25 Kelurahan lorok Pakjo
Kecamatan Ilir Barat I
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

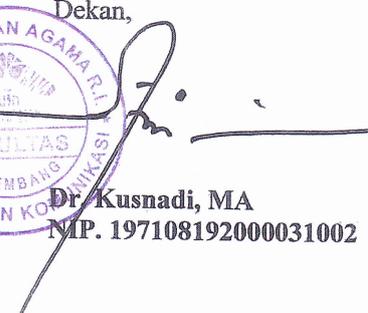
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : A. Irsyad Salamuddin
Smt / Tahun : VIII / 2015-2016
NIM / Jurusan : 12520001 / Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
A l a m a t : Jl. Balap Sepeda. Lr. Muhajirin II. Rt 25. Rw 07. Kel. Lorok Pakjo. Palembang
J u d u l : *Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Perkembangan Mental Remaja (Studi Terhadap Remaja Rt 24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)*
Waktu Penelitian : 21 Juni s/d 21 september 2016

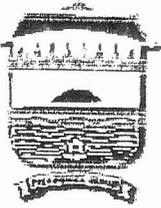
Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja saudara, sehingga memperoleh data yang diperlukan

Demikianlah harapan kami atas segala bantuan serta perhatian saudara, kami haturkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG

JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG

TELEPON (0711) 368726

Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, 21 Juli 2016

Nomor : 070 / 878 / BAN.KBP / 2016
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
1. Camat Ilir Barat I Kota Palembang
2. Lurah Lorok Pakjo Palembang

di-
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor: B.982 / Un.09 / V.1 / PP.00.9 / 07 / 2016 Tanggal 20 Juli 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	A. Irsyad Salamuuddin	12520001	Pengaruh Media sosial (Facebook) Bagi Perkembangan mental Remaja (studi terhadap remaja RT 24 / 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang)

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung.

Lama Pengambilan Data : 21 Juli 2016 s.d 21 September 2016

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KOTA PALEMBANG
SEKRETARIS


KASIRO, SE
PEMBINA
NIP. 196005171981011003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT I
KELURAHAN LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG

Jl. Bakti Puncak Sekuning Palembang Sumatera Selatan ☎ 0711 – 368759 Kode Pos : 30137

Palembang, 28 Juli 2016

Nomor : 005/ 67/1007/2016
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Sdr.Ketua RT .24 dan Ketua RT.25
Kelurahan Lorok Pakjo
Di -
P a l e m b a n g

Sehubungan dengan Surat Camat Ilir Barat I Nomor : 070 / 318 / BAN.KBP / 2016 Tanggal 21 April 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No	Nama	Nim	Judul Survei
1.	A. Irsyad Salamuuddin	12520001	Pengaruh Media Sosial (Facebook) Bagi Perkembangan Mental Remaja (studi terhadap remaja R.24/25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Untuk mengadakan riset penelitian secara langsung dalam rangka pengambilan data menyelesaikan Skripsi

Lama penelitian : 21 Juli 2016 s.d 21 September 2016

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/Riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian/Survey/Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/Survey/Riset agar dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/Survey/Riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/Survey/Riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Kelurahan Lorok Pakjo Palembang melalui Kasi Pemerintahan Lorok Pakjo Palembang.

Demikian, untuk dimaklumi dan dapat dibantu.

Pit. LURAH LOROK PAKJO PALEMBANG,



ZAINAL ARIPIN, SE
Penata Muda Tk. I

NIP.19580705 1987 02 1001

Tembusan :

1. Yth. Camat Ilir Barat I Kota Palembang



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KANTOR CAMAT ILIR BARAT I

Jalan Padang Selasa Kelurahan Bukit Lama
PALEMBANG

Palembang, 21 Juli 2016

Nomor : 070/ 318 / BAN.KBP / 2016
Sifat : --
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Lurah Lorok Pakjo Palembang

di-
P a l e m b a n g

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B.982/Un.09/ V.1 / PP. 00.9 / 07 /2016 tanggal 20 Juli 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul
1	A. Irsyad Salamuuddin	12520001	Pengaruh Media Sosial(Facebook) Bagi Perkembangan mental Remaja (studi terhadap remaja Rt. 24/ 25 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Untuk melakukan penelitian secara langsung dalam rangka pengambilan data menyelesaikan Skripsi.

Lama Penelitian : 21 Juli 2016 s.d 21 September 2016

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian /survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset, diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Camat Ilir Barat I Palembang, melalui Sekretaris Camat Ilir Barat I Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

CAMAT ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG



DRS. RACHMAT MAULANA
NIP. 19720902 199201 1 001